

Mohammad Rafinda Bella Febriana Nur Azizah Uswatun Hasannah Febriani Remy Rizki Muhammad Khairunisa



MENJADI

YANG PERTAMA ITU

BURUK!

KKN DESA PONORAGAN

2023



CHAPTER I SECURAH PENGABDIAN UNTUK DESA PONORAGAN

“Buku ini menceritakan kisah kehidupan 7 mahasiswa kkn dalam satu atap di sebuah desa selama 45 hari nama desa itu ialah desa Ponoragan, Desa yang mayoritasnya bersuku jawa, banyak lika liku kehidupan yang dapat di ambil hikmah serta pelajarannya dalam menjalankan kkn di desa ini banyak juga kisah menarik yang terjadi selama kami berada di desa ini. Canda, tawa, susah, senang kita lewati bersama selama 45 hari, dan ekspektasi yang kita bayangkan tentang desa itu berbeda dari realita yang ada”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Reny Febriani (Kecamatan Loa kulu – Desa Ponoragan)

SECURAH PENGABDIAN UNTUK DESA PONORAGAN

“Pengabdian kami disana disambut baik oleh warga desa, kedekatan kami dan juga kebersamaan kami dirasa sangat indah sekali, banyak pengalaman dan kenangan berharga yang kami dapatkan di Desa Ponoragan”

Assalamu’alaikum.. Perkenalkan nama saya Reny Febriani biasa teman-teman saya memanggilnya Reny. Saya salah satu mahasiswi yang berkuliah di UINSI Samarinda dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam. Di semester yang bisa dibilang akhir ini, saya mendapatkan tugas untuk mengabdikan kepada masyarakat yaitu KKN. Baik, langsung saja disini saya akan berbagi cerita mengenai pengalaman yang paling berharga dan pertama bagi saya bersama teman-teman saya di tempat KKN, saya berharap kisah saya ini dapat dibaca banyak orang dan dapat menginspirasi bagi siapapun yang membacanya.

Saya dan teman-teman saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Ponoragan, kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, sebelumnya kami belum mengetahui Desa

Ponoragan, dan ini yang pertama bagi kami mengetahui bahwa ada Desa Ponoragan di Kecamatan Loa Kulu, dan yang lebih menariknya lagi kelompok KKN kami merupakan kelompok KKN pertama dari UINSI Samarinda yang melakukan KKN di Desa Ponoragan, karena sebelumnya hanya ada KKN dari UNMUL dan UNIKARTA saja yang melakukan KKN di Desa Ponoragan. Langsung saja saya akan memulai menceritakan kegiatan KKN kami pada tanggal 12 Juli 2023 dimana kami melakukan survey lokasi KKN, sekaligus bertemu langsung dengan petugas yang bekerja di kantor Desa Ponoragan. Alhamdulillah, kedatangan kami disambut dengan baik oleh seluruh petugas yang bekerja di kantor desa tersebut, dan mendapatkan izin untuk melakukan KKN di Desa Ponoragan. Setelah itu, kami mencari rumah sewaan yang kosong untuk dijadikan posko tempat tinggal kami selama kegiatan KKN berlangsung., berkat bantuan dari bapak kepala dusun 3 pak Tri Dodi, dan ibu Nining kami mendapatkan posko tersebut. Rumah beton yang cukup besar memiliki ruangan dalam rumah yang cukup bagus, dan lengkap dengan beberapa perabotan yang dapat kami gunakan nantinya, juga terdapat pohon sawo yang rindang di halaman rumah membuat rumah tersebut terasa teduh dan nyaman, sehingga membuat kami memutuskan untuk memilih rumah tersebut. Rumah yang nantinya akan menjadi saksi bisu bahwa terdapat semangat yang luar biasa dari kami untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat dalam balutan pengabdian kepada masyarakat.

Berikut foto rumah yang dijadikan sebagai posko
KKN



Kemudian pada hari sabtu tanggal 15 Juli 2023 kami berangkat kembali ke Desa Ponoragan dengan membawa barang-barang dari rumah, seperti baju, peralatan masak, peralatan makan, serta barang pribadi lainnya. Barang-barang kami tersebut dibawa menggunakan mobil pick-up, dan teman-teman saya menggunakan motor, sementara saya sendiri ikut mobil pick-up duduk di sebelah pak supir. Sesampainya di posko kami sudah disambut baik oleh ibu pemilik posko, serta beberapa warga yang tinggal berdekatan dengan posko, kami bersama-sama menurunkan barang-barang yang lumayan banyak dari mobil pick-up, untuk dimasukkan ke dalam posko. Setelah itu, kami menata dengan rapi barang-barang bawaan kami. Selesai bersih-bersih kamipun makan siang bersama di ruang tamu, suasananya begitu canggung karena sebelumnya kami belum mengenal satu sama lain, namun tidak butuh waktu lama untuk kami saling mengenal

karakter satu sama lain, sehingga mudah sekali bagi kami untuk mengakrabkan diri. Setelah makan bersama kami bergegas menuju pasar untuk membeli sembako, dan kebutuhan dapur lainnya. Kami bersyukur sekali, karena lokasi KKN kami tidak jauh dari pasar, toko maupun warung, juga tidak jauh dari jalan raya, disana cukup ramai sekali banyak yang berjualan dipinggir jalan, dan terdapat sekolah yang juga tidak jauh dari posko kami, sehingga apapun kebutuhan yang kami butuhkan ada disana.

Berikut foto keberangkatan kami ke posko KKN



Keesokan harinya, pada pukul 06.00 WITA kami berkeliling dengan melihat-lihat keadaan sekitar, tidak lupa kami menggunakan id card dengan tujuan agar warga setempat dapat mengenali kami dengan mudah, dan mengetahui keberadaan kami disana. Setiap bertemu dengan warga kami senyum, sapa, salam, dan sopan santun, sehingga ada beberapa warga yang menanyakan tempat posko kami, dengan senang hati kami menjawabnya, “posko kami berada di Jalan KNPI Gang Katirin RT 2 rumah bulek Sri.” Setelah cukup lama berkeliling, dan ngobrol santai dengan beberapa warga, kami kembali ke posko, saya dan teman saya Uswatun Hasanah membuat nasi goreng dengan telur dadar kamipun menyantap sarapan bersama-sama. Setelah

sarapan bersama, kami berkumpul di ruang tamu untuk membahas program kerja yang akan kami lakukan, serta diskusi dan ngobrol santai bersama. Disore hari kami kembali berkeliling Desa Ponoragan menggunakan motor karena rutenya cukup jauh. Desa Ponoragan merupakan salah satu desa yang memiliki wilayah yang luas, terdapat 3 kepala dusun, dan 7 RT yang mana masing-masing RT memiliki wilayah yang cukup luas. Desa Ponoragan sangat teduh dan asri, dipenuhi dengan hutan, sawah, dan juga kolam ikan. Kebanyakan mata pencarian penduduk disana ialah pertanian dan perikanan maka tidak heran siapapun yang datang kesana pasti akan disuguhkan dengan pemandangan yang indah yaitu sawah yang membentang luas, dan kolam ikan. Kami mengabadikan momen indah disana, berfoto bersama, dan melihat bukit biru yang menjulang tinggi.

Hari senin tanggal 17 Juli 2023 jam 07.30 WITA kami berangkat ke kantor desa untuk mengikuti apel rutinan setiap hari senin, upacara dimulai pada jam 08.00 WITA, kami selalu datang lebih awal sebelum upacara dimulai. Setelah upacara kami bersalaman dengan seluruh petugas yang bekerja di kantor desa, kemudian lanjut mendatangi bapak kepala desa di ruang kerjanya. Kamipun memperkenalkan diri masing-masing dan memberitahu program kerja yang akan kami jalankan di Desa Ponoragan. Adapun program kerja kami antara lain, yang pertama ialah Pendampingan keagamaan. Adapun pendampingan keagamaan didalamnya ialah terdapat adzan, ikomah, dan menjadi imam sholat, dimana kedua teman kami Rafinda dan Rizki menjadi imam shalat, adzan, dan ikomah, kemudian kami semua mengikuti yasinan setiap malam jum'at, PHBI Muharram melaksanakan Pawai Obor di 10 Muharram, dan MIBERLA (Minggu Bersih Langgar/Musholla). Program kerja kedua ialah Pendidikan, yaitu

mengajar SD kelas 3 dan 6 di SDN 009 Desa Ponoragan, Kecamatan Loa Kulu, dan mengajar ngaji di Langgar Al-Muttaqin RT 007 Desa Ponoragan. Program kerja ketiga ialah Pemerdayaan Ekonomi Masyarakat, yaitu membantu produksi UMKM kerupuk milik salah satu warga RT 004 Desa Ponoragan. Program kerja keempat ialah Mengadakan sosialisasi dengan tema Stop Bullying di SDN 009 Desa Ponoragan, kecamatan Loa Kulu. Dan Program kerja kami yang kelima ialah partisipasi masyarakat, ialah piket dikantor desa, membantu dan mengikuti kegiatan di Posyandu, mengikuti JUMBERLING (Jum'at Bersih Lingkungan), mengikuti acara sosialisasi, serta membantu dalam memeriahkan HUT RI-78, Menjadi panitia dalam kegiatan festival sedekah bumi, pawai pembangunan, serta perlombaan 17 Agustus. Dalam menjalankan program kerja ini, tentu banyak sekali suka duka, ataupun liku-likunya. Disini tentu saya akan menceritakan perjalanan kisah kami dalam menjalankan program kerja yang telah kami buat bersama hingga bisa dikatakan berhasil, dan berjalan dengan baik. Saya akan memulai dengan menceritakan program kerja yang pertama dimana pengabdian kami kepada masyarakat Desa Ponoragan dimulai. Program kerja yang pertama ialah pendampingan keagamaan, yaitu mengikuti yasinan setiap malam Jum'at.

Pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 jam 06.30 WITA kami berangkat ke kantor desa untuk mengisi absen rutin kami setiap hari, lalu kami bersama-sama mengikuti acara Sosialisasi JUKNIS di halaman kantor desa, pada hari itu kedua teman kami Bella dan Rizki tidak mengikuti acara sosialisasi tersebut, dan beberapa kunjungan yang nanti akan kami datangi dikarenakan mereka sedang ada jadwal piket di kantor desa. Mulai kemaren lalu tanggal 18 Juli 2023 kami sudah buat jadwal piket dikantor desa. Masuk di program kerja yang kelima yaitu partisipasi sosial. Kami

mengikuti seluruh rangkaian acara tersebut hingga selesai, setelah acara selesai kami lanjut melakukan kunjungan ke TPQ Al-Hikmah di RT 003 Desa Ponoragan, tujuan kunjungan kami ialah, ingin memperkenalkan diri kami, dan meminta izin untuk membantu mengajar ngaji di TPQ tersebut, karena mengajar ngaji merupakan salah satu program kerja utama kami. Setelah memperkenalkan diri dan meminta izin kepada ibu bayu selaku guru besar sekaligus pemilik TPQ Al-Hikmah, dengan sopan bu Bayu menolak izin kami untuk membantu mengajar di TPQ miliknya dengan salah satu alasannya ialah anak murid yang mengaji disana tidak terlalu banyak, hanya ada beberapa orang saja, dan bu Bayu menyarankan kepada kami agar kami mendatangi Ustadz Yunus pemilik Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Fathuzzahra di RT 003 Desa Ponoragan yang telah banyak memiliki ratusan santri yang belajar disana. Kemudian kamipun mengunjungi LBAQ Ustadz Yunus, dan menjelaskan maksud kedatangan kami, Alhamdulillah kami disambut dengan sangat baik sekali, disana kami berbincang dan mengobrol bersama, ada banyak sekali yang dibahas salah satunya ialah mengenai ilmu akhirat. Setelah mengobrol cukup lama, dengan sopan Ustadz Yunus menolak izin kami tersebut, dengan memiliki beberapa alasan tertentu. Setelah itu, kami izin pamit pulang dan tidak lupa pula untuk mengambil foto bersama. Setelah itu, kami lanjut mengunjungi SDN 009 Desa Ponoragan, Kecamatan Loa Kulu. Sesampainya disana kami langsung mendatangi bapak kepala sekolah, tidak lupa kami memperkenalkan diri, dan memberitahu maksud kedatangan kami ialah meminta izin untuk membantu mengajar di sekolah tersebut, karena dari beberapa orang diantara kami ada yang dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diantaranya Bella Febriana Sari dengan Program Studi Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta Khairunisa dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan saya dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang niatnya nanti akan membantu di TU. Setelah berbincang dengan bapak kepala sekolah, akhirnya bapak kepala sekolah mengizinkan kedua teman saya Khairunisa dan Bella untuk membantu mengajar di kelas 3 dan 6 dengan memegang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan akan memulai mengajar nanti diawal bulan Agustus. sementara saya tidak membantu di TU dikarenakan di TU sudah ada tugasnya. Setelah melakukan beberapa kunjungan, kamipun kembali ke posko untuk menyiapkan makan siang, kemudian sholat dzuhur, dan makan siang bersama. Setelah makan siang kami istirahat sambil memikirkan kegiatan yang akan kami lakukan di esok hari. Disore hari setelah sholat ashar kami duduk bersama, berdiskusi santai hingga jam 17.00 WITA kami bersiap-siap berangkat ke langgar Nurush Siddiq untuk sholat maghrib bersama warga setempat dilanjutkan dengan yasinan rutin setiap malam Jum'at. Rafinda salah satu teman kami memimpin yasinan, kemudian teman kami Rizki adzan dan ikomah karena sudah masuk waktu sholat isya. Masih di Program kerja yang pertama, selanjutnya saya akan menceritakan program kerja kami yaitu MIBERLA (Minggu Bersih Langgar/Msuholla) yang diawali pada tanggal 23 Juli 2023 hari Minggu pukul 09.00 WITA di Langgar Nurush Siddiq di RT 002 Desa Ponoragan. Program kerja kami ini diadakan setiap hari minggu, dimana kami bekerjasama membersihkan langgar yang terdapat di masing-masing RT, setiap hari minggu kami membersihkan satu langgar dengan wilayah RT yang berbeda.

Berikut foto Ketika kami menjalankan program kerja MIBERLA yang pertama di Langgar Nurush Shiddiq



Selanjutnya saya akan menceritakan terlaksananya dengan baik program kerja unggulan kami yaitu PHBI Muharram melaksanakan Pawai Obor di 10 Muharram. Pada tanggal 28 Juli 2023 malam sabtu setelah sholat isya pawai obor dilaksanakan dengan cukup meriah, masyarakat Desa Ponoragan sangat antusias sekali mengikuti acara pawai obor yang kami adakan tersebut, salah satu yang membuat masyarakat senang sekali karena ini adalah pawai obor pertama kali bagi mereka di Desa Ponoragan, karena selama ini tidak ada pawai obor di Desa Ponoragan hanya ada di desa-desa sebelah. Pawai obor yang berjalan baik dan cukup meriah ini juga berkat bantuan dari pemuda karang taruna yang baru di bentuk, juga bantuan dari beberapa lembaga yang ada di Desa Ponoragan. Kami bersyukur sekali program kerja unggulan kami akhirnya terlaksana dengan baik dan cukup meriah, setelah mempersiapkan segala keperluan

yang cukup melelahkan di beberapa hari kemarin. Karena keberhasilan kami dalam mengadakan pawai obor untuk pertama kalinya di Desa Ponoragan membuat kami dikenal baik oleh seluruh masyarakat di Desa Ponoragan, hingga yang belum mengetahui menjadi tau bahwa di Desa Ponoragan terdapat mahasiswa yang sedang KKN dari UINSI Samarinda. Kami berharap pawai obor yang kami adakan ini dapat terlaksana kembali di tahun-tahun yang akan datang.

Berikut foto malam pawai obor di Desa Ponoragan



Selanjutnya program kerja yang kedua, yaitu pendidikan didalamnya terdapat mengajar di SD kelas 3 dan 6 SDN 009 Loa Kulu, dan mengajar ngaji dilanggar Al-Muttaqien RT 007, karena sebelumnya sudah saya jelaskan mengenai mengajar di SD kelas 3 dan 6 SDN 009 Loa Kulu, maka saya akan lanjut menceritakan proker kami yaitu mengajar ngaji. Di Desa Ponoragan terdapat 7 TPA yang aktif. Di setiap RT memiliki tempat mengaji. Kami mengunjungi salah satu TPA yang berada di Dusun III RT.007,

yaitu Langgar Al-Muttaqien. Pada tanggal 31 Juli 2023, kami bertemu dengan satu ustadzah yang mengajar di TPA tersebut yaitu mbah bayah, kemudian kami koordinasi kepada beliau untuk ikut serta mengajar di TPA tersebut, Alhamdulillah kedatangan kami disambut sangat baik sekali oleh mbah Bayah, dan dengan senang hati mbah Bayah mengizinkan kami untuk membantu mengajar ngaji di TPA tersebut. Di hari yang sama kami langsung memulai untuk ikut serta mengajar di TPA tersebut. Santri yang mengaji di TPA tersebut kurang lebih sebanyak 20 orang, terdiri dari anak usia 5-12 tahun. Tingkatan bacaan nya pun beragam, dari Iqra' sampai dengan Al-Qur'an. Santri mulai mengaji pada pukul 19.00 WITA sampai dengan waktu sholat Isya, kemudian santri sholat isya berjamaah, setelah sholat isya para santri pun di persiapkan untuk pulang. Menurut kami, terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan guna menunjang proses pembelajaran di TPA tersebut. Di TPA tersebut juga tidak terdapat buku-buku tajwid, Al Qur'an dan Iqra' dan papan tulis. Dan di TPA tersebut kekurangan pengajar untuk mengajarkan terkait ilmu tajwid. Jadwal mengajar pada TPA ini dilaksanakan disetiap hari Selasa – Minggu hari libur pada malam jum'at pada pukul 19.00 – Selesai dan semua ikut andil tidak ada pembagian jadwal untuk mengajar.

Berikut foto ketika kami mengajar ngaji di RT 007 Desa Ponoragan



Kemudian program kerja kami yang ketiga ialah pemerdayaan ekonomi masyarakat, Dalam program ini kami mengunjungi 2 UMKM yang ada di Desa Ponoragan yaitu keripik singkong, dan kerupuk bawang, pada tanggal 18 Agustus 2023, kami juga melakukan kunjungan di 2 UMKM tersebut dengan membantu dalam hal memproduksi. Pada hari kunjungan itu yang datang berkunjung keempat teman saya yaitu Nur Azizah, Uswatun, Rafinda, dan Rizki kemudian saya, Khairunisa, dan Bella tidak ikut berkunjung dikarenakan kami dimintai bantuan untuk menyusun buku-buku di perpustakaan cerdas Desa Ponoragan.

Berikut foto kami mengunjungi UMKM berada di Desa Ponoragan, dan Menyusun buku di Perpustakaan Cerdas Desa Ponoragan



Pada tanggal 5 Agustus kami melakukan program kerja kami yang keempat yaitu mengadakan sosialisasi di SDN 009 Loa Kulu dengan mengangkat tema Stop Bullying, diikuti oleh kelas 6 dengan jumlah 40 siswa/siswi.

Berikut foto sosialisasi Stop Bullying bersama siswa/i kelas 6 SDN 009 Loa Kulu



Selanjutnya program kerja kami yang ke lima ialah partisipasi sosial, di proker ini kami perbanyak bersosialisasi dengan masyarakat Desa Ponoragan sehingga di proker inilah kami banyak sekali kegiatan hampir disetiap harinya. Dimulai dari rapat pembentukan panitia 17 Agustus di RT 001, didalam rapat ini salah satu teman kami Khairunisa di amanahkan menjadi sekretaris panitia 17 Agustus di RT 001 Desa Ponoragan. Kemudian pada tanggal 26 Juli 2023 kami kembali mengikuti rapat pembentukan panitia HUT Kemerdekaan di RT 005 Desa Ponoragan, dan salah satu teman kami Uswatun diamanahkan untuk menjadi sekretaris. Pada Tanggal 31 Juli 2023 kami mengikuti rapat pembentukan panitia HUT Kemerdekaan RI di RT 002 Desa Ponoragan, dan saya diamanahkan pula untuk menjadi sekretaris. Kemudian di tanggal 3 Agustus 2023 kami mengikuti rapat pembentukan panitia HUT Kemerdekaan RI di RT 007 Desa

Ponoragan, di kepanitiaan ini kami menjadi anggota panitia saja. Lanjut di tanggal 4 Agustus kami mengikuti rapat pembentukan panitia 17 Agustus, pawai pembangunan, dan festival sedekah bumi di kantor desa, dan yang mengadakan kegiatan tersebut ialah kantor desa, didalam kepanitiaan ini salah satu teman kami Nur Azizah diamanahkan untuk menjadi sekretaris dari semua kegiatan tersebut.

Berikut foto kami mengikuti salah satu rapat pembentukan panitia 17 Agustus di RT 001



Di tanggal 20 Juli 2023 kami mengikuti acara sosialisasi juknis yang diadakan oleh kantor desa, tanggal 27 Juli 2023 Acara sosialisasi yang kami ikuti selama masa KKN sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 7, 9, 10 Agustus 2023 di kantor Desa Ponoragan, dan juga kami mengikuti MUSDES di kantor Desa Ponoragan.

Berikut foto acara sosialisasi di kantor Desa Ponoragan



Kemudian kami juga mengikuti JUMBERLING salah satu program desa Jum'at Bersih Lingkungan untuk pertama kali kami mengikutinya pada tanggal 21 Juli 2023 di Masjid Jami Nurul Jannah, sebanyak 4 kali JUMBERLING yang kami ikuti selama masa KKN, karena dua minggunya diganti dengan memperispkan kebutuhan untuk persiapan HUT Kemerdekaan RI, dan pawai pembangunan, serta perlombaan peringatan 17 Agustus. Selanjutnya kami juga mengikuti kegiatan posyandu menimbang di posyandu melati putih 1 pada tanggal 8 Agustus 2023, dan tanggal 10 Agustus 2023 posyandu lansia, serta mengikuti kegiatan posyandu melati

Berikut foto kegiatan posyandu di posyandu Melati putih



putih di tanggal 12 Agustus 2023 dihari yang sama kami mengikuti acara pembukaan festival sedekah bumi dan HUT Kemerdekaan RI kantor desa.

Berikut foto pembukaan festival sedekah bumi dan HUT Kemerdekaan RI Kantor Desa



Dari semua kegiatan yang telah kami ikuti, ada beberapa kegiatan yang menurut saya sangat berkesan sekali walaupun di semua kegiatan saya banyak mendapatkan pengalaman yang berharga, namun dikegiatan ini yang membuat saya senang sekali berbeda dengan kegiatan-kegiatan yang lain, saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga sekali dalam kehidupan saya yang mungkin tidak akan saya dapatkan dimanapun saya berada. Beberapa kegiatan itu ialah, malam pawai obor, festival sedekah bumi, upacara kemerdekaan RI, pawai pembangunan, dan mengikuti kegiatan perlombaan di RT 002 Desa Ponoragan, serta hari perpisahan. Didalam kegiatan itu saya banyak mendapatkan pelajaran salah satunya ialah jagalah hubungan baik kepada

sesama manusia, jika kita berbuat baik kepada orang, maka orang juga akan memperlakukan kita dengan baik. Manusia adalah makhluk yang diciptakan untuk hidup bersama dengan orang lain, Walaupun manusia adalah makhluk individu, namun sejatinya kita tidak bisa menghilangkan kenyataan bahwa manusia merupakan makhluk sosial, maka dari itu jagalah selalu hubungan baik kepada sesama manusia.

Berikut foto ketika kami selesai mengikuti upacara Kemerdekaan RI, dan mengikuti kegiatan pawai pembangunan



Kemudian saya akan menceritakan kisah yang penuh haru bersama teman-teman saya dan warga Desa Ponoragan, yaitu hari dimana kami akan meninggalkan desa ponoragan dikarenakan tugas kami telah usai. Sabtu tanggal 19 Agustus 2023 kami membagi menjadi 3 tim, dikarenakan kami hanya 7 orang dan diantara kami juga memiliki tugas di masing-masing RT dalam kegiatan perlombaan 17 Agustus sehingga membuat kami harus terpecah dan membagi menjadi 4 tim. Nur Azizah dan Uswatun

mengikuti kegiatan di RT 005, Khairunisa di RT 001, saya dan Bella di RT 002, Rafinda dan Rizki di posko untuk membuat plang Langgar Al-Muttaqien yang akan kami berikan nanti untuk RT 007 Desa Ponoragan. Perlombaan berjalan dengan lancar disetiap RT nya, setelah kegiatan perlombaan selesai kamipun kembali ke posko pada pukul 18.00 WITA, kami segera bersiap-siap pergi ke Langgar untuk melaksanakan sholat maghrib, kemudian lanjut ke RT 007 untuk mengikuti acara penutupan dan pembagian hadiah perlombaan, serta malam perpisahan kami bersama warga RT 007. Sesampainya di RT 007 kami langsung disambut baik oleh warga setempat, acara berjalan dengan lancar, dan juga cukup meriah. Ketika masuk dibagian acara perpisahan kami menampilkan video selama pengabdian kami kepada warga RT 007 Desa Ponoragan, di momen ini air mata jatuh dengan sendirinya, tidak lupa juga kami memberikan sambutan, serta pesan dan kesan kami selama mengabdikan di RT 007. Waktu cepat sekali berjalan, tidak terasa tinggal beberapa hari lagi kami akan meninggalkan Desa Ponoragan tempat dimana kami banyak sekali mendapatkan pengalaman, dan pelajaran yang sangat berharga didalam kehidupan kami. Setelah semua rangkaian acara selesai kami menyanyi, dan berfoto bersama hingga tidak terasa waktu sudah larut malam, kamipun pamit pulang dengan warga setempat, inilah salah satu momen yang tidak akan pernah saya lupakan didalam kehidupan saya.

Berikut foto malam perpisahan bersama warga RT 007
Desa Ponoragan



Pada tanggal 22 Agustus untuk terakhir kalinya kami kembali ke RT 007, untuk memberikan plang dan memasangnya di depan langgar Al-Muttaqien, dikarenakan langgar tersebut belum memiliki plang nama langgar tersebut maka dari itulah kami memberikan plang tersebut untuk warga RT 007 Desa Ponoragan.

Berikut foto pemberian kenang-kenangan untuk warga RT 007 berupa plang nama Langgar Al-Muttaqien



Pada tanggal 23 Agustus 2023 di pagi hari kami datang ke kantor desa untuk berpamitan kepada seluruh petugas yang bekerja di kantor desa, sekaligus memberikan kenang-kenangan untuk Desa Ponoragan yang langsung diterima oleh bapak sekretaris Desa Ponoragan, dikarenakan pada hari itu bapak kepala desa sedang ada kegiatan diluar maka penyerahan kenang-kenangan tersebut di wakilkkan oleh bapak sekretaris.

Berikut foto penyerahan kenang-kenangan yang diterima langsung oleh bapak sekretaris Desa Ponoragan



Kemudian pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023 adalah hari terakhir kami berada di Desa Ponoragan dikarenakan masa tugas KKN kami telah selesai, namun pada hari itu perlombaan 17 Agustus yang diadakan oleh kantor desa

dilaksanakan. Sehingga kami harus mengikuti kegiatan perlombaan tersebut, setelah perlombaan selesai kami berpamitan dengan pihak lembaga yang ada di Desa Ponoragan, kami sudah sangat akrab dengan pihak lembaga, sehingga kami juga harus berpamitan dengan mereka semua. Setelah itu, saya dan Bella mengunjungi rumah ibu Ida salah satu ibu PKK di Desa Ponoragan yang sangat kami akrab, saya sangat dekat sekali dengan ibu Ida beberapa hari kemaren saya di ajak mencok, namun karena kegiatan yang begitu padat dan mengingat juga ini adalah hari terakhir kami di Desa Ponoragan maka hal itu harus dilaksanakan. Saya dan Bella pergi ke pasar untuk membeli beberapa buah, kemudian kami kembali ke rumah ibu Ida, sesampainya disana juga sudah ada semua teman-teman saya yang berkumpul di dapur, kalaupun masak untuk makan siang bersama. Setelah makan siang, kami izin pamit kembali ke posko untuk packing barang kami masing-masing. Setelah packing kami bersih-bersih seluruh ruangan yang ada di posko, kemudian kami berkumpul bersama di ruang tengah untuk menyampaikan pesan dan kesan terakhir kami kepada semua teman-teman. Sedih sekali, kalaupun menangis bersama. Selama kurang lebih 43 hari kami jalani suka duka bersama-sama disini kami sudah seperti keluarga menjalani hari-hari bersama, namun tidak terasa ini adalah hari terakhir kami berkumpul bersama, rasanya tidak ingin berpisah namun kami masih ada tugas selanjutnya yang harus dijalankan. Setelah itu, kami berpamitan dengan tetangga dekat posko yang sudah sangat kami akrab, juga dengan ibu pemilik posko, setiap hari kami mengobrol bersama di sela-sela waktu luang. Di momen perpisahan ini air mata jatuh kembali, yaa kami menangis bersama benar-benar sedih sekali, kami harus bisa menerimanya karena setiap ada pertemuan tentu akan ada

perpisahan. Kemudian terakhir kami mendatangi rumah ibu Ida, kami mencok bersama, dan kami juga berpamitan dengan ibu Ida, lagi-lagi air mata juga ikut terjatuh. Setelah itu, kami kembali ke posko dan mengangkat barang-barang kami ke mobil pick-up, kemudian kami berpamitan kembali dengan tetangga tersebut yang melepaskan kepergian kami untuk kembali ke rumah kami masing-masing.

Berikut foto perpisahan Bersama beberapa warga, dan pemilik rumah yang kami jadikan sebagai posko KKN



Itulah sedikit kisah yang dapat saya ceitakan selama masa pengabdian kami di Desa Ponoragan, masih banyak kisah kami bersama yang kami lalui bersama-sama. Semoga kisah kami ini bisa menginspirasi banyak orang, bahwa tak perlu ragu untuk berbuat baik, karena jika kita berbuat baik berarti kita berbuat baik untuk diri kita sendiri, dan lakukanlah semua dengan penuh keikhlasan.

PERKENALAN DIRI PENULIS



Assalamualaikum... Hallo, Saya akan kembali memperkenalkan diri saya dengan lengkap, perkenalkan nama saya Reny Febriani biasa dipanggil Reny, saya adalah salah satu mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di perkuliahan ini saya mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Saya tinggal bersama kedua orang tua saya, dan juga saudara kandung saya, yang beralamat di

jalan Rumbia kota Samarinda. Hobi saya ialah membaca berbagai macam buku, tetapi saya lebih suka membaca buku yang berkaitan dengan ilmu agama Islam, saya pernah menjuarai ajang perlombaan keagamaan yaitu perlombaan MTQ salah satunya ialah menjuarai lomba Syarhil Qur'an, dan Tausiyah. Cita-cita saya dari dulu ingin sekali menjadi PNS, dosen, dan juga seorang yang paham atau ahli dalam ilmu agama Islam. Ohh iyaa tidak lupa juga saya memiliki kedua orang tua, dan saudara kandung saya yang sangat baik sekali. Kedua orang tua saya selalu memberikan kasih sayang kepada kami anak-anaknya tanpa membeda-bedakan, dan saya mendapatkan dukungan yang luar biasa dari kedua orang tua saya untuk meraih cita-cita dan impian saya. Memberikan dukungan maupun materi agar saya dapat lebih mudah mewujudkan impian saya, dan tentunya juga agar saya menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Itu saja perkenalan mengenai diri saya, cukup sekian dan Terimakasih.



CHAPTER II LANJUT PART 2

*“Cerita manis mengandung Bawang, yang tidak ada awal dan akhir,
rasaku tetap di Ponoragan”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nur Azizah (Kecamatan Loa Kulu – Desa Ponoragan)

LANJUT PART 2



Hay nama ku Nur Azizah lahir di Samarinda, 10 Agustus bintang gue Leo anak pemberani dan kiyiwo, makanan kesukaan semuanya tapi, aku lebih suka dia yang berkumis tipis maniezzz hehe bercanda. Gue mahasiswi Prodi Hukum Tata Negara semester tua, jadi jangan tanya tentang ilmu hukum sudah khatam (eitss bercyandaa)di kampus hijau tercinta UINSI Samarinda, tapi panggilan akrabku joy, jangan heran dan bertanya yaa, karna aku pun cape menjawabnya hehe.

Di kelompok KKN aku sebagai Bendahara bertugas mengatur keuangan Rumahtangga Azzeek, jadi segala macam jenis pemasukan dan pengeluaran itu aku yang mengatur. Selain bendahara aku juga berperan mengurus perut, mengatur jadwal mandi, yap menjadi bunda-bunda untuk 6 orang. Chiri khas ku selalu berkata “Paliiwaaa” karna memang mereka sedikit lambat hehe , tidak bisa dibilang pendiam tapi imut, penakut tapi berani,

ada beberapa kendala yang menunda keberangkatan kami pada hari itu, salah satunya mobil tiga yang men cancel, selama hampir tiga jam kami menunggu dan akhirnya ada pick-up yng menjadi jodoh kami untuk mengantar barang menuju posko, akhirnya kami berangkat.

Seminggu pertama disini masih terasa asing , kegiatan kami hanya seputar bangun tidur, bersih-bersih, makan, piket di kantor desa, jalan santai, dan bersilaturahmi tidak banyak karena kami juga masih mempelajari situasi dan kondisi di desa, bahkan kami pun masih canggung satu sama lain, ketika makan bersama pun mau menambah lauk maupun nasi masih pada malu padahal kami sudah satu minggu tidur di atap yang sama, mandi di kamar mandi yang sama dan bahkan sudah melihat wajah bangun tidur tapi masih saja malu. kami mulai bersilaturahmi ke RT setempat, ada beberapa Rt yang mudah untuk di temui dan ada juga yang sulit. Semua jalur komunikasi sudah kami coba untuk di beberapa rt yang memang sulit di temui ,tapi tetap saja hasilnya pun nihil, dan kami lanjut ke beberapa tokoh desa yang ada.



Tentunya banyak perbedaan budaya yang kami rasakan, kami yang biasa hidup bebas melakukan apa saja tanpa larangan, tentu saja berbeda dan membuat kami terlihat begtu mencolok sebagai pendatang. cukup sulit beradaptasi di desa yang historisnya pun kami tidak tau,dan kebetulan KKN ini pertama dari UINSI di Desa

Ponoragan. Berlatar belakang mahasiswa Islam kami dituntut untuk harus menampilkan kesan yang terbaik di depan masyarakat. Respon warga yang sangat cuek sempat membuat kesusahan untuk beradaptasi namun tak membuat kami menyerah, senyuman manis dan sapaan hangat yang selalu terlukis di wajah kami berikan setiap berpapasan dengan warga desa.

~

Di mulai dengan program kerja MIBERLA (minggu bersih langgar) yang tempatnya kebetulan tidak jauh dari posko berada. Dengan berbekal niat yang tulus serta perlengkapan yang seadanya kami mulai membersihkan langgar di Rt 002, di mulai dari miberla itu, kami mulai disapa hangat dengan warga, salah satunya pakde rohmat pemilik rumah depan langgar Nurush Siqid. Berbincang santai namun Tidak banyak yang kami ceritakan, seputar asal usul kami, kuliah, cerita tentang kondisi warga Rt 002 dan kolam ikan yang beliau miliki serta bumbu manis sedikit tentang keluarga hangatnya. Tidak hanya pakde rohmat yang menyapa ,ada seorang anak kecil berpeci datang dengan sepeda kebesaran dia menyapa,



“ kakak ngapain disini? Dengan logat jawa khas anak kecil, bertanya padaku.

“ bersih- bersih langgar dek, adek mau kemana? jawabku dengan senyuman manis , tiba-tiba anak kecil itu masuk

dengan santai dan semangatnya, dengan tangan kecilnya dia

mengambil lap kain yang tergeletak di lantai lalu mengelap kaca yang padahal sudah di bersihkan rapinda saat itu, melihat itu kami semua hanya membiarkan saja dan lanjut dengan aktivitas yang tertunda, menyapu, membersihkan kaca, membersihkan toilet dan membersihkan kipas. Pertanyaan aneh yang di tanyakan adik kecil itu dan candaan hangat dari rapinda menemani kami dalam istirahat santai, pemasangan ulang kipas di tempatnya menutup kegiatan MIBERLA kami. Oh iya Adi' nama adik kecil itu yang membersamai MIBERLA kami. Dimulai sejak saat itu setiap warga yang berpapasan dengan kami mulai menyapa dan tersenyum, itulah keberkahan dari Program MIBERLA.

Senin apel ke dua kami di kantor desa, awal mulai apel hingga pertengahan masih berjalan normal, kebetulan pak Kades sedikit panjang memberikan amanat pada pagi ini dan di bantu matahari yang sudah sangat terik padahal masih jam 08.30 yang membuat kami sedikit lesu, terselang lima menit selesai apel, ada kejadian naas tapi lucu salah satu anggota kelompok kami jatuh pingsan, seketika membuat suasana kantor desa yang semula santai menjadi panik, dan saat itulan cerita kami dimulai.

SUDAH SARAPAN?

Udara pagi ini sangat dingin menembus hingga ketulang kecilku ditambah kipas angin putaran paling kencang. walaupun sudah seminggu disini namun membuatku belum terbiasa dengan suhu udara pagi di desa ini, tidurku terganggu “Hesssst dingin” keluhku dengan mata masih tertutup menarik selimut hingga ke dagu. Samar-samar terdengar nyanyian masjid khas sebelum azan berkumandang, membuatku membuka mata meraba sekitar

mencari ponsel genggam, mata menyipit karna silau melihat layar ponsel menunjukkan pukul 04.40 WITA. Aku memutuskan untuk mandi karna tidur saja lima menit pasti akan kebablasan hingga jam 7 , melihat yang lain masih tertidur pulas kubuka pintu dengan sangat hati-hati takut membangunkan tidur cantik mereka (jangan ditanya gimana keadaan muka bantal dan polos tidur mereka).

Kriyett tet tet tet (aku membuka pintu dengan perlahan)

“ Hmmzz” keluh bella yang tidak bisa mendengar hal apapun, mata kantuknya perlahan terbuka dan menatapku.

“ hehe maaf bell kebangun ya, aku deluan mandi trus kamu ya bel” sambil cengiran Kutinggalkan bella dengan perasaan tidak bersalah menuju ke kamar mandi tak lupa membawa baju yang akanku kenakan hari ini (mandiii), setelahku dilanjutkan Bella, seperti biasa sambil menunggu azan aku memasak nasi dan sekroll tiktok selonjoran diatas kasur tengah.

Allahuakbar Allahuakbar (azan subuh berkumandang)

Tiga putri tidur bergantian perlahan bangun mendengar azan subuh dan dilanjutkan aktifitas masing-masing, ada yang sholat, mandi, dan nyetrika baju jangan di tanya dua lelaki di posko ini jelas masih tidur dengan gaya yang kiyowo hehe(maaaf pin dan ki ga sengaja lihat terlihat pas nyalakan lampu) mereka selalu bagian paling akhir jika ditanya kenapa tidak mau yang pertama bersiap jawabannya sama “kami sebagai laki-laki kan simpel dan perempuan kan persiapannya lama dan ribet jadi kalian yang deluan” padahal jika di dibandingkan mereka tidak sama ribet persiapannya. Pagi ini aku dan Uswa memutuskan untuk tidak

membuat sarapan, dikarenakan masih ada stok abon dan sambal goreng buatan mama icha sudah cukup untuk sarapan pagi ini.

“ jangan lupa sarpan makan walaupun dikit hari ini kita apel pagi, ada abon dan sambal goreng tempe mama icha di atas meja” teriakku dari dalam kamar, sudah menjadi rutinitas setiap hari meneriakin mereka makan dan mandi layaknya emak 6 orang anak (bercyandaa).

“ bellla dan mba reni sudah makan?” triakku sambil membuat sereal,

“ ini lagi makan” serempak mreka jawab.

“iki ,rapinda sudah makan kh?”

“sudah joy” jawab dua lelaki yang sibuk merapikan rambut.

“ mba uswa, lcha?”

“ nanti aja joy balik” jawab mba uswa sambil memakai sepatu.

“dikit aja ya, lagi mules perutku joy” kata icha sambil memegang perutnya.

“heh tetap makan nnti sakit kau, haid kh?” kataku duduk sambil memegang gelas sereal.

“iyaa” dengan muka melasnya, menahan mules.

Ku nikmati sereal hangat kepanasan sambil menunggu icha menghabiskan makanannya yang kalau bagi rapinda hanya sekali suap saja sudah . Jam



sudah menunjukkan pukul 07.30 kami memutuskan berangkat ke kantor desa yang jarak tempuhnya tidak begitu jauh, sesampai disana kami absen seperti biasa staf kantor desa mulai satu - persatu berdatangan walaupun sudah sepekan berada di desa ini kami masih begitu canggung, apel dimulai hari ini yang bertugas Rapinda sebagai pembaca do'a dan mba Reni sebagai protokol upacara. pak Kades sedikit panjang memberikan amanat membahas salah satunya membahas tentang *Stunting* dan beberapa acara terdekat kantor desa membuat para peserta sudah pada gelisah dan di dukung matahari yang sudah sangat terik padahal masih jam 08.30. Rizki yang tepat di depanku tengukunya sudah banyak mengalir butir-butir keringat, ku tengok Icha di tepat di sampingku dahinya tidak kalah sama Rizki keringat sudah membasahi sebagian depan pasminah moca nya aku, tidak bisa memprediksi gimana ekspresi mukanya karna matahari yang xilau. Sejujurnya akupun sudah tidak begitu kuat apalagi hanya segelas sereal yang kuminum pagi itu,

“ Itu Saja yang dapat saya Sampaikan, Wassalamualaikum wr.wb” Amanat penutup Pak Kades diambil helaan napas syukur para peserta apel, peserta di bubarkan apel pagi selesai.

“Panas banget “ keluh kami semua, aku yang sudah tidak kuat membuka Almamater, kepinggir duduk Icha yang di sampingku menundukan kepala terlihat sudah sangat lelah dan menyenderkan kepala di pundakku “ adek-adek KKN ini ada Teh, diambil Jangan malu-malu” ajakan Pak kadus sambil memegang gelas teh yang sedikit diangkat. “ iyaa pak” sahut kami.

“ joy, aku sudah gakuat” icha menutup matanya, hampir rebah kedepan jika saja aku tidak cepat merespon dia akan tergeletak di bawah, aku yang tidak siap pada kondisi itu sedikit panik, berbisik pada teman-ku yang lain untuk segera menutupi icha dengan Almamater. Salah satu bapak BPD menyadari icha yang jatuh pingsan dan situasi menjadi sedikit panik

“ kenapa itu temannya?”

“ belum sarapankah?”

“mau di gendong kah?”

“ sini di gendong pak linmas”

“diangkat keatas itu temannya”

“ jangan di kelilingin temannya, nanti tidak bias bernapas”

“ di kasih minyak kayu putih”

“pingsankah?, cepat di bawa ke Puskesmas aja”

“ iya di bawa pake motor, sini bapak anater.”

“ambilkan mobil, dibawa ke puskesmas”.

Dan masih banyak lagi sahutan serta candaan dari bapak-bapak linmas dan prangkat desa. Dan ada seorang bapak yang mengarahkan Hpnya seperti merekam namun aku dan teman lain tidak begitu peduli, fokus menutupi icha.



“ini belum sarapan Temannya ya?, udah tau apel pagi harusnya sarapan dulu” kata salah satu ibu mendekati kami,

“ ini diminumkan teh”

“sudah bu , tapi memang kondisi dia lagi haid pertama jadi lemas juga bu” sahutku.

“ hemm, memang biasa seperti ini kalau haid, lainkali kalau tidak sehat jangan ikut upacara aja, kasihan klau sampai sakit begini”

“ iyaa bu,” sahutku tidak begitu merespon,

“ ayok tak bantu angkat” mendengar itu aku mengkode teman-teman yang lain untuk makin merpat, tidak mau membiarkan badan Icha di pegang orang lain.

“ kami aja pak yang angkat” sahutku,

“ emang kuat tah?”

“ kuat kami pak” sahut mba uswah dengan keras dan penuh keyakinan. Kami pun langsung membagi posisi Rapinda di kepala dengan beralas almamater ditangannya, mba Reni dan aku di tengah memegang bagian badan, dan Rizki bagian kaki. Sedikit kesusahan karna tangga turun lumayan tinggi,kaki icha yang begitu panjang sempat membuat mobil tidak bisa tertutup alternatifnya dengan sedikit menekuk kakinya agar bias di tutup, sesampainya dipuskesmas kami ikut sampai pemeriksaan oleh dokter dan di resepkan beberapa obat, sambil menunggu resep obat icha disuruh makan bubur dan minum Teh, masih saja orang yang terbaling lemas di ranjang puskesmas dan sempat membuat kami khawatir serta cemas malah bercanda ketika

siuman. setelah berbaikan kamipun pulang di jemput kembali oleh salah satu prengkat desa menuju langsung ke posko.

Ternyata ada keberkahan di balik musibah senin pagi itu, kami dan perangkat desa sudah saling bercanda, ngobrol sekan teman, tidak ada lagi kecanggungan seperti seminggu kemaren. “ sudah sarapan belum, nanti pingsan lagi” yang bias dibilang menjadi kata keramat hehe.

Jika diingat kembali betapa lucu muka kami yang panik pada saat itu, Rapinda dan Rizki yg tetap stay cool, mba Reni, Bella dan mba Uswa yang terlihat khawatir, kalau aku jangan di tanya pasti juga panik dan kejadian beginilah yang Paling di takutkan terjadi karna bagi aku” lebih baik mengurus perut orang, dari pada ngurus orang sakit” and guys Itulah Alasan kenapa aku selalu mengingatkan

dan memaksa kalian untuk makan, walaupun aku sendiri kadang lupa untuk makan, Lopyu guys aku syang kalian semua.



~

Bamboo Api?

“coba kita datang pas tanggal 13 kita bias adakan Pawai Obor, seperti di tempat KKN lain” sudah

ratusan kali Icha mengatakan disaat waktu kami santai, dari pertama kami datang hingga sampai saat ini selalu itu yang terucap di mulut Icha.

Pawai obor ini memang cocok pada momentum 1 Muharam Tahun Baru Islam yang bertepatan pada tanggal 19 Juli 2023, Tahun Baru Hijriah atau Tahun Baru Islam merupakan suatu hari yang penting bagi umat Islam karena menandai peristiwa penting yang terjadi dalam sejarah Islam yaitu memperingati penghijrahan Nabi Muhammad SAW. dari Kota Makkah ke Madinah pada tahun 622 Masehi.

Masyarakat sekita menyebut 1 Muharram biasa sebut 1 Suro, malam 1 suro terdapat sejumlah larangan yang dipercaya oleh masyarakat yang akan membawa sial jika dilanggar. Suro merupakan bulan pertama dalam kalender Jawa. Bagi sebagian orang, malam 1 Suro dipercaya sebagai bulan yang sakral dan dapat mendatangkan kesialan serta musibah, itulah mengapa di malam 1 suro tidak disarankan untuk berkatifitas diluar pada malam hari. Masyarakat di desa ini menyambutnya dengan mengadakan yasinan dan berdoa di Langgar. Malam ini kami ikut pun merayakannya dengan meminum susu putih sepulang dari yasinan di langgar di barengin do'a yang di pimpin oleh Rizki.

Seperti biasa malam sebelum tidur kami semua evaluasi harian dan membicarakan kegiatan besok apa aja yang akan kami lakukan. Dimulai Rizki sebagai ketua dan dialihkan ke Icha sebagai sekretaris, Kami membahas kegiatan besok,

“ seperti biasa besok kita apel pagi di kantor desa, Rizki dan Bella Piket dan yang lain kembali ke posko santai” kata Icha dengan mencoret di buku catatan kecilnya.

“ untuk Agenda lain masih menyusul” sambungnya. Disambut anggukkan kepala seakan paham, padahal besok pasti bertanya lagi hehe.

“Kita beneran gak mau adakan Pawai Obor?, disinikan ga pernah tu bisa kita jadikan program.” Icha berusaha meyakinkan kami kembali.

“ emang apa aja sih persiapannya?” jawabku

“ kita tinggal siapkan bamboo, serabut kelapa yang kering, bensin itu aja. “ Icha.

“ kita ajak anak Karang Taruna disini, ada itu bamboo di samping Langgar” sambungnya.

“ ini sudah muharram yang keberapa?” tanyaku.

“ sudah yang ke 1,2,5,6 nah iya sudah yang keenam ini” sahut mba Reni.

“nah kalau mau adakan di tanggal 10 muharram, di tanggal 28, besok tanggal 24 waktu persiapan 4 hari “ kataku sambil melihat kalender di ponsel.

“ nah Bisa aja itu nanti aku tanyakan Wahyu apa aja persiapannya” Icha.

“ bagaimana pin?” tanyaku pada rapinda yang dari tadi diam hanya mendengarkan.

Dengan Ekspresi serius Rapinda bertanya “ yakin kah? Waktu kita mepet banget, sanggupkah hanya persiapan 4 hari?” . Seketika suasana hening memmikirkan plerkataan Rapinda. Kulihat Icha berpikir dibalik diamnya, Rizki yang sesekali memati nyalakan

ponsel entah notif siapa yang dia tunggu, mba Uswa, mba Reni juga tidak jauh beda dengan Icha, namun ada yang sedikit berbeda dari kami yaitu Bella diam pandangan kosong, mata mengantuk seakan tidak bersemangat sibuk dengan khayalannya sendiri.

“Bisa aja pin, kita Minta Bantuan anak Karang Taruna disini, cukup aja waktunya itu kata wahyu juga ga ribet ko” ucap icha memecah keheningan, Rapinda diam dahinya mengkerut ntah apa yang di pikirkannya. “ Bisa itu kalau persiapan kita cepat, Chat anak karang Taruna untuk Rapat besok kita tawarkan Program Ini untuk kerjasama aku yakin sih mereka pasti mau, kan baru di bentuk juga pasti lagi semangat-semangatny itu.” Kataku membantu Icha, Sebenarnya aku juga tidak yakin dengan Pawai Obor ini, namun ini bisa menjadi program yang berbeda di Desa ini karna memang menurut informan Ka Azahra Pemilik UMKM sosis depan Posko tempat informasi kami, nongkrong saja disitu gratis info terbaru. Ka Zahra bilang “disini tidak Pernah ada Pawai Obor, paling desa sebelah yang sering adakan disini sepi jarang mau adakan hal-hal kek gitu tu, kasihan kalian dapat KKN disini sepi, disini aja kalau malam kayak Kota Zombie, sudah kalian rasakan kan beberapa hari disini” aku , Rapinda dan Mba Uswa hanya mengangguk mengiyakan, mengingat percakapan kami dengan KaZahra sore tadi.

“ Bagaimana yang lain?” semua mengangguk Kecuali Rapinda “ gimana Pin?” mata semua TertujuPada Rapinda menunggu Persetujuan dia” Kita Rapatkan aja dulu besok sama anak Karang Taruna”. “ okeh jadi Tugas Humas adalah menchat Ketua Karang Taruna malam Ini untuk rapat Besok” sahutku menutup akhir rapat kami pada malam ini.

~

“iya mba bisa saya kabari teman-teman yang lain dulu ya”

“oke baik mas”

“ mba Rapatnya di Kantor Desa aja Malam Ba’da Isya “

“ oke Mas”

Kurang lebih seperti itu isi chat mba reni dan Ketua Karang Taruna, Tempat Posyandu di Kantor Desa yang biasa di Jadikan tempat untuk Rapat kami berkumpul Pada Malam ini. Ketua karang Taruna yang membuka Pertemuan Rapat Pertama Malam ini yang tidak hanya di hadiri oleh teman-teman Karang Taruna saja tapi juga Oleh beberapa senior mereka, dilanjutkan dengan sesi perkenalan dan membahas program terdekat Karang taruna dan dilanjutkan terkait Pawai Obor. Rapinda Perwakilan dari kami menyampaikan maksud dan tujuan mengajak rapat,

“ Jadi Maksud dan Tujuan Kami malam Ini adalah untuk mengajak teman-teman Karang Taruna untuk Mengadakan Program Pawai Obor bertepatan Pada 10 Muharram”.

“ tanggal berapa itu mas? “ sahut salah salah satu senior Karang Taruna.

“ tanggal 28 ini mas, di akhir bulan bertepatan dengan 10 Muharram” jawab Rapinda.

Banyak perdebatan selama rapat berlangsung, suasana yang awalnya santai menjadi sedikit lebih tegang Rapinda yang malam itu menjadi juru bicara kami raut wajahnya sudah sedikit berubah. Banyak kalimat yang secara tidak langsung meragukan namun

tetap santai ditanggapi. Kami yang hanya mendengarkan juga sudah mulai sedikit tidak nyaman dengan situasi malam ini hanya bisa saling pandang dan menunjukkan berbagai ekspresi diam membisu.

“ kalau begitu, teman-teman KKN ini di matangkan Lagi Konsepnya, menghadap Pak Kades dulu meminta persetujuan, untuk permasalahan Bambu dan beberapa hal Teknis Biar dari kami , teman-teman Krang Taruna saja yang ambil ahli” salah satu senior mengambil kesimpulan.

“ Baik Mas, oke kalau gitu dari kami menyumbang 5 liter solar” sahut rapinda.

“ oke kalau begitu, Teman-Teman KKN boleh bisa deluan balik, siapa tau besok ada agenda pagi ini juga sudah malam” kalimat



penutup malm ini menutup rapat dan kami pun beranitan untuk pulang.

Sesampai di posko kami tidak langsung tidur membahas kembali terkait pertemuan tadi,

“ slah paham mereka tu kita kan hanya menawarkan belum bahas yang lebih jauh”

“ seharusnya memang kita tu punya persiapan, ga kayak tadi benar mereka tu, sumpah bikim malu aja kita tadi tu, apalg pas ditanya kita sudah ada yang pernah belum, kita gada yang bisa lagi.” dan seketika kami pun diam Rapinda



terlihat menahan emosinya, aku yang saat itu menyadari situasi yang sangat tegang mencoba santai,

“ besok buat mita persetujuan, kalau di setuju langsung buat



undangan rabu dan kamis persiapan bamboo dan cari serabut kelapa biar aja urusan karang taruna. Kita Urus masalah administrasi” di tutup dengan itu kami memutuskan beristirahat.

~

Persiapan yang terbilang cuku singkat dan serba satset satset, Alhamdulillah di sambut hangat oleh pak Kades dan lembaga di Desa Ponoragan. Pawai Obor yang memang pertama kali ini di sambut dengan sangat Aantusias dengan Masyarakat di Desa Ini. Acra yang terbilang Cukup sukses malah terbanyak hal yang terlupakan, brifing yang tidak sesuai tamu undangan yang dadakan membuat kami cukup kewalahan. Namun Acra ini terbilang Sukses Karna ini merupakan Momentum Pertama kali di adakan di desa Ini. Yang nanati akan bisa menjadi acuan untuk dilaksnakan di tahun Selanjutnya.



10 Muhharam yang bisanya hanya di sambut dengan Do'a Tolak bala memakan Bubur Asyura. Kami membuat Momentum 10 Muharram di Desa Ini dengan cara yang beda di tahun ini.

Sawi Pahit?

“ Assalamualaikum mas, saya Rudy

perwakilan dari Rt 07 mau mengundang Mas dan Mba untuk berdiskusi santai di tempat saya bisa mas, Besok siang setelah Kegiatan mas dan Mba”

Udangan dari pesan WA itulah awal mula kami mengetahui Kondisi RT 07, sebelum itu Kami memang sudah berusaha mencari Ketua Rt 07 Untuk perkenalan, dua kali kami kesana mutar sana mutar sini tetap saja tidak ketemu. Siang itu kami memutuskan berangkat menemui pak Rudy perjalanan yang cukup jauh, kondisi jalanan yang masih tanah jika dilewati debunya sangat tebal dan panas matahari yang sangat terik siang itu tetap kami lalui sesampai disana ternyata mba Uswa dan Rapinda Tertinggal, Ban Motor Rapinda Kempes Tidak bisa melanjutkan Perjalanan memutuskan Untuk menunggu kami disana.



Kami di sambut dengan Hangat mas Rudy, mas Jawa (tidak tau namanya) dan Dua bapak yang diperkirakan Umurnya sudah Mengijak 65 tahun keatas. Aku memutuskan Untuk membuka pertemuan siang hari itu, dimulai dengan perkenalan, membahas program kerja dan bercita tentang kondisi keadaan tertinggal Rt 07 .Tidak sebentar yang kami perkirakan, di sungguhi kopi dan beberpa cemilan membuat kami hanyut dalam cerita siang itu salah satu yang membuat kami tersentuh adalah “ kurangnya kesadaran masyarakat, sepiunya langgar pada waktu Sholat, dan banyak hal yang masih tertinggal dari Rt lain.

“ kondisi disini seperti yang adek-adek lihat sangat sepi, hanya orang tua saja yang kumpul, anak mudanya jarang apalagi sekarang jaman canggih jadi lebih betah dengan ponselnya jiwa sosialnya sangat kurang” kata pak rudy menjelaskan dengan perlahan.

“ dengan adanya adek-adek KKN disini kami mohon di perhatikan Khususnya dalam Hal keagamaan, bantu mengisi langgar biar ramai dan bantu mengajar ngaji anak-anak disini” sambungnya.

“ Akan kami usahkan dengan maksimal pak, tapi kami tidak bisa sampai akhir. Karna memang kami juga sudah kurang lebih 14 hari disini. Kami juga kemaren mencari Rt 07 mau bersilaturahmi dan Alhamdulillah kami diundang Hari ini, InsyaAllah kami berikan apa yang kami punya dengan maksimal pak” jawabku menutup akhir diskusi santai kami, di suguhi makanan masakan istri pak Rudy, sebelum itu mba uswa dan Rapiinda di jemput untuk makan bersama.



Dan diakhir seblum pamitan kami diajak meliaht kondisi lamggra disini yang memang sangat memperhatikan.

Standarisasi mengajar?

Salah satu Program kerja yang kami Adalah Mengajar Baca Tulis Al-quran. Untuk mengajar di desa ini tidak semudah yang kami bayangkan dan malah terbilang sangat Sulit. Kami mengunjungi beberapa tempat TPQ. Bermodal informasi dari beberpa Rt yang kami Kunjungi di arahkan ke beberapa tempat, tempat pertama kami mendatangi TPQ Al-Hikmah di RT 003 ibu Bayu ustazah yng

mengajar. Tidak banyak muridnya namun ada 2 tingkatan anak Tk dan Dewasa jam mengajarnya pun di bedakan sesuai dengan jam sekolah, kami pun menawarkan untuk membantu menjadi pengajar namun dengan alasan murid yang tidak banyak bu Bayu menolak kami dengan Halus dan diarahkan ke kepada kami agar kami mendatangi Ustadz Yunus pemilik Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Fathuzzahra tempat LBQ terbesar di desa Ponoragan. Beliau banyak menjelaskan asal-usul muridnya, awal mula TBQ dan banyak lagi. Yang ternyata tidak bisa sembarangan orang bisa mengajar disana harus ada sertifikat Standarisasi mengajar Al-Qur'an dan Tilawah.

“ sebelum nya saya mau tanya apakah dari mas dan mba ini ada yang mempunyai sertifikat tilawah , atau ada yang haplanya sudah 3 juz biar nanti bisa membantu di bagian Hafiz Qur'an” .

“ hmm, dari kami tidak ada yang punya pak, maksud kedatangan kami itu hanya berniat membantu jika saja di perbolehkan” sahut rapinda dengan tenang.

“ yaitu mas jika ada sertifikatnya bisa mengajar, karna memang semua guru yang membantu disini salah satu syaratnya sertifikat itu tadi, jika memang tidak punya , saya tidak bisa menerima mas” Dengan halus beliau menolak kami karna memang kami juga tidak ada yang punya sertifikat yang di maksud, Icha sebnarnya ada namun dia tidak mau mengajar sendirian di LBQ Kami pun berpamitan untuk pulang.

Mendapat penolakan dua kali membuat kami sedih, salah satu program utama dari kampus namun tidak bisa kami realisasikan dengan baik, sempat mau mengajar di posko namun anak-anak disana sudah mempunyai tempat mengaji sendiri. Kalau kata

orang Jodoh memang tak akan kemana kami berkesmpatan mengajar di tempat yang jarak tempunya kurang lebih 5K , melewati jalana rusak, sepi gelap taka ada penerangan hanya sinar bulan danlampu motor yang kamiandalkan namun tak membuat kami menyerah memberikan ilmu yang kami punya. Sore sehabis kegiatan seblum magrib kami berangkat dan mengajar ba'da maghrib pulang setelah ba'da Isya dan mengikuti yasinan setiap malam Jum'at.

Di Rt 07 lah tempat kami mengajar Kurang lebih Waktu 14 hari, pertemuan yang singkat itu sangat membekas bagi kami mengajar anak-anak yang sangat pintar dan cepat tanggap. Bertemu ibu Bayah yang mengizinkan kami denga senang hati.

“ Alhamdulillah, say amah senang kalau ada yang membantu mengajar disini kurang lebih ada 20 anak, tapi ya harap maklum ya namanya masih anak-anak pasti bnyak aja tingkahnya, kalian haru sabar ya menajarinya” dengan khas logat jawa ibunya menjelaskan



kekami, yang padahal suku asli beliu adalac kutai karna memang sudah hidup hapir lebih 50 tahun disana jadi sepeti orang jawa kata beliau.

“ trimaksih banyak ibu sudah mengizinkan kami untuk mengajar disini, kami sudah tertolak 2 kali bu karna memang di dua tempat itu memerlukan sertifikat mengajar dan kami tidak punya, kami sangat senang bisa diterima mengajar disini, InnsyaAllah ilmu yang

kami punya semoga bermanfaat untuk anak-anak disini” sahutku penuh haru ku peluk dari samping beliau dengan rasa syukur.

“ ya ga apa-apa berarti memang tempat kalian bisa mengajar disini”

“iya bu bener Alhamdulillah, trimakasih ya Ibu”

Kami pun mulai mengajar dari baca tulis Iqro dan Al-quran, tata cara berwudhu, dan sholat. Bapak-bapak disini juga sangat ramah sehabis mengajar kami selalu diajak duduk bercerita dan bercanda, seakan melepas penat dari capeknya kegiatan malamnya kami bercanda ria. Seakan anak sendiri kami di nasehati dengan baik dan diberi arahan serta di doakan.

“ *semoga kalian cepat lulus, dapat kerjaan yang baik, dan jangan lupa juga menikah yakalu bisa sam aorang sini juga boleh hahaha”* doa bapak tua di selipkan bercanda, kami hanya bisa meng aamiinkan dan ikut tertawa tapi tidak dengan doa yang terakhir .



CHAPTER III METAMORFOSIS BERSAMA

“ Setiap harinya kami selalu berproses untuk menjadikan sebuah perubahan yang berkembang dan mengambil hal baik dari semuanya untuk sama – sama mau belajar dari kesalahan ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Uswatun Hasanah (Kecamatan Loa Kulu – Desa Ponoragan)

METAMORFOSIS BERSAMA

Bermula dari kata KKN kisah ini dimulai. KKN (Kuliah Kerja Nyata) mungkin menjadi hal yang paling ditunggu tunggu oleh Sebagian besar mahasiswa termasuk saya. Di awal bulan juli sudah memasuki rangkaian - rangkaian kegiatan kkn yang sudah dijadwalkan dan hal yang mahasiswa tunggu tentunya disaat pengumuman nama-nama kelompok dan penempatan lokasi KKN. Dan pengumuman kelompok akhirnya tiba, ribuan mahasiswa mencari namanya masing – masing diantara ribuan mahasiswa lainnya dalam sebuah dokumen yang diunggah oleh LP2M melalui Instagramnya. Hingga terbentuknya grup dari tiap – tiap kelompok dan tentu saja satu persatu saya mencari dari tiap kelompoknya dan akhirnya menemukan nama saya terdapat di lokasi Desa Ponoragan, Kecamatan Loa Kulu.

Dan setelah itu saya melihat nama teman kelompok yang ternyata beranggotakan 7 orang yaitu, 2 laki-laki dan 5 perempuan. Saat saya melihat nama – nama mereka tentu merasa asing karena memang sebelumnya diantara mereka tidak ada yang saya kenal satu pun dan mereka semua berada di fakultas

serta jurusan yang berbeda – beda yaitu, dari FTIK, FUAD dan, FASYA sedangkan saya berasal dari FEBI.

Singkat cerita kami memulai komunikasi pertama kali menggunakan wa grup dari situ kita saling memperkenalkan diri agar saling mengenal satu sama lain dan dihari lain rapat pertama kali secara online melalui google meet dan dihari berikutnya baru kita melakukan rapat secara offline yang saya rasa pasti canggung sekali karena pertama kali bertemu dengan mereka. Dibawah ini foto pertama kali kami bertemu gais, oke saya perkenalkan dari ujung sebelah kanan yaa nama nya Rizki dia sebagai ketua ni dikelompok kami, lanjut ada aku Uswah, Bella, Reny, Joy, Nisa, dan Rafinda.



Setelah kami berfoto bersama kami pun melanjutkan rapat kami dan syukurlah berjalan dengan baik rapat pada saat itu dan kami bersepakat survey lokasi kkn di tanggal 12 juli yaitu

sehari sebelum pelaksanaan kkn dan saat itu kami berangkat bersama menuju tempat lokasi yang jaraknya sekitar 45 menit untuk sampai ketujuan. Tidak terasa sudah sampai kami ditempat tujuan dan kami langsung mengunjungi kantor desa disana kemudian kami menemui sekretaris desa yang kebetulan saat itu pak kepala desa sedang tidak ada ditempat. Kami pun berbincang dengan pak sekdes untuk meminta izin adanya keberadaan kami disini selama 40 hari mendatang dan alhamdulillah kami diperbolehkan melakukan program kerja yang akan kami lakukan di desa ponoragan ini. Setelahnya dari kantor desa kami pun mencari posko untuk kami tempati nantinya dan kami di damping oleh pak kadus untuk mencarikan kami rumah sewa . Rumah sewa pertama berada di Rt 001 yang tempatnya sangatlah dekat dengan kantor desa dan rumah sewa kedua berada di Rt 002 tempatnya juga tidak jauh dari kantor desa akan tetapi diantara kedua rumah sewa yang direkomendasikan kami pun sepakat memilih rumah sewa kedua tersebut karena fasilitas yang sediakan sudah sangat mencukupi untuk kami tinggal.

Sabtu 15 juli, tepat hari keberangkatan kami menuju lokasi kkn. Kami semua berkumpul di kampus terdahulu untuk mengumpulkan barang bawaan masing – masing yang tentunya banyak sehingga kami menyewa mobil pick up untuk mengangkut barang – barang kami ini. Sesampainya di posko ternyata kedatangan kami sudah ditunggu oleh pemilik posko serta dengan tetangga lainnya. Kami pun bergegas menurunkan barang – barang kami dan membawanya kedalam posko serta membereskan langsung barang kami agar nyaman kami tempati sudah dalam keadaan rapi. Dan keesokan paginya kami jalan kaki menjelajahi sekitaran desa sambil menegur sapa warga – warga sekitar lalu dilanjutkan dimalam itu kami rapat fiksasi proker apa

saja yang ingin kami kerjakan serta evaluasi dari setiap individu dan briefing untuk dihari besoknya.

Tepat hari Senin 17 juli pukul 08.00 wita , hari pertama kami mengikuti apel rutin dikantor desa dimana sekaligus penyambutan anak kkn berada di desa ponoragan yang dihadiri oleh seluruh organisasi yang terdapat di desa. Setelah selesai dari rapat kami pun langsung menemui bapak Kepala Desa untuk bersilaturahmi serta menyampaikan perihal program kerja yang akan dilaksanakan serta meminta arahan langsung dari pak kades yang mengetahui langsung bagaimana keadaan desa. Hari – hari besoknya kami melanjutkan silaturahmi dengan mengunjungi ke rumah – rumah pak rt dan kebetulan terdapat 7 Rt dan kami pasti selalu berdiskusi dan mempertanyakan kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan pada masing – masing rt nya sehingga kami dapat mengikuti disetiap kegiatan yang sedang dilaksanakan.

Hari selasa 18 juli 2023 ba'da isya kami di undang ke kantor desa untuk mengikuti pembentukan pemilihan karang taruna desa ponoragan. Malam itu kami pun hadir dan saat kami datang ternyata sudah sangat ramai sekali dan kami mengikuti hingga akhir acara setelah berakhir kami pun berkenalan dengan para karang taruna yang sudah terbentuk ini agar kelak bisa saling membantu dalam setiap hal kegiatan yang terdapat di desa. Di pagi hari rabu kami bergotong royong membersihkan halaman depan posko ada yang menyapu halaman, mencabut daun – daun yang sudah layu, memotong rumput-rumput setelah itu kami beristirahat dan kebetulan dihari itu belum ada kegiatan lainnya. Dan di sore harinya kami di ajak kak dita untuk makan-makan di rumahnya yang tidak jauh dari posko kami, kak dita ini juga sedang ber kkn hanya saja kkn mandiri di desa ponoragan,

alhamdulillah sekali bertemu dengan beliau ini karena kami jadi bisa banyak lebih tau mengenai desa ponoragan ini karena memang beliau asli orang sini. Dilanjut setelah isya kami menghadiri rapat pembentukan panitia 17 agustus yang di adakan oleh Ketua Rt 001 di rumah nya pada saat itu kami pun memperkenalkan diri kami satu persatu di hadapan warga lainnya yang hadir pada saat itu. Setelah selesai kami bertemu dengan ibu yayuk dan ibu wella yang hadir di saat rapat senang sekali rasanya bertemu dengan ibu – ibu humble yang baik hati dan kami pun tidak lupa selfie dulu hhe. Ke esokan harinya pukul 08.00 wita kami berangkat pergi ke kantor desa untuk absen setiap harinya dan di hari ini sudah ada jadwal piket di kantor desa jadi dari hari senin hingga jumat kami rutin piket di kantor desa tapi di bagi 2 orang dan ada 1 orang per harinya dan kebetulan di hari pertama ini bella dan rizki yang piket. Kami Sebagian yang tidak piket ini melanjutkan kunjungan yang sudah kami jadwalkan sebelumnya pertama kami mengunjungi TPQ AL-HIKMAH dan LBAQ ALFATHUZZAHRA yang berada di Rt 003 rencana kami mendatangi tempat mengajar ngaji ini untuk membantu kegiatan ngajar mengaji karena sesuai dengan proker kita yaitu pendamping keagamaan hanya saja saat itu ternyata kami tidak bisa mengajar dikarenakan mereka menerima jika kami sudah mempunyai standarisasi sedangkan kami semua belum semua mempunyai standarisasi tersebut. Akhirnya kami melanjutkan berkunjung ke SD 009 loa kulu untuk menjalankan proker pendidikan yaitu mengajar. Waktu menjelang magrib teman – teman saya semua pergi ke langgar yang berada di dekat posko untuk melaksanakan shalat berjamaah serta mengikuti yasinan rutinan setiap malam jum'at nya. Setelah mereka sudah balik ke posko kami pun keluar bersama untuk makan bakso dan ini baru

pertama kita makan di luar posko yang biasanya nya kita masak dan makan bareng di posko saja tapi kali ini kami sepakat untuk makan di luar.

Pukul 07.30 jum'at 21 Juli 2023 kami semua sudah siap dan berangkat menuju kantor desa mengikuti kegiatan (JUMBERLING) jum'at bersih lingkungan yang rutin dilaksanakan oleh kantor desa setiap jum'atnya, dan jumberling pertama ini dilaksanakan di lingkungan masjid jami Rt 001, kami semua termasuk para staf kantor desa bergotong royong membersihkan diseluruh lingkungan masjid, setelah itu kami disuguhkan gorengan kami pun makan bersama lalu kami berfoto bersama dengan staf kantor desa serta foto kami bertujuh yang kiyowo ini.



Lanjutt nih sudah masuk minggu ke 2 aja, di pagi hari yang cerah minggu pagi tanggal 23 juli 2023 kami semua pergi menuju langgar yang berada di Rt 002 yang dekat dengan posko, kami melakukan kegiatan (MIBERLA) Minggu Bersih Musholla kegiatan ini rutin kami lakukan dan dilaksanakan tidak hanya disatu tempat tetapi di setiap minggu nya berbeda disetiap langgar yang berada di desa ponoragan. Senin 24 Juli 2023 di sore hari nya setelah kegiatan rutin yang kita lakukan kami semua pun

pergi untuk jalan-- jalan melihat pemandangan sawah yang terhampar luas di desa ponoragan sangat indah sekali apalagi kita datang kesana sudah menjelang senja sehinggaterbenamnya matahari jelas terlihat dari dekat kami pun berswafoto untuk dijadikan sebagai kenangan bersama.



Malam harinya kami mengundang para pemuda karang taruna untuk rapat dan dilaksanakan dikantor desa, tujuan kami untuk meminta pendapat mereka mengenai program kerja yang ingin kami kerjakan yaitu mengadakan pawai obor untuk memperingati 10 muharram 1445 H dan kebetulan belum pernah di adakan kegiatan pawai obor di desa ponoragan. Dan hasil dari diskusi malam itu bersama mereka pun menyetujui untuk ikut serta dalam mempersiapkan acara.

Di hari rabu pagi 25 juli 2023 giliran saya dan joy yang piket dikantor desa awal pertama memang bingung banget apa yang mau dikerjakan dan pasti canggung sekali baru pertama bertemu dengan para staf lainnya untung saja ibu-ibu di Ruang TU baik semua mengajak kami berbicara jadi tidak terlalu menegangkan. Sebelum dari itu kami semua mendatangi pak kades kembali menanyakan perihal acara pawai obor yang akan kami laksanakan nantinya dan setelah selesai mereka Sebagian kecuali kami berdua pergi mengunjungi para ketua BPD, LPM DAN Ibu PKK untuk membahas acara pawai obor. Pukul 13.00 wita kami berkumpul di tempat pencucian pemuda karang taruna disana kami membantu membersihkan bambu bambu yang sudah disiapkan oleh pemuda karang taruna kami mengerjakan hingga petang sore. Kamis 27 juli 2023 kami membungkus jajanan yang kami persiapkan untuk anak-anak yang datang di pawai obor ada 100 pack jajanan yang kami siapkan untuk menyenangkan hati anak – anak. Di jum,at pagi kami membantu pemasangan umbul – umbul di sekitaran kantor desa dan setelah sholat jum’at dilanjutkan dengan pembuatan obor karena di malam harinya sudah akan dilaksanakan acara pawai obor. Saat pembuatan kami bergotong royong bersama pemuda karang taruna kami membuat obor menggunakan bambu dan diisi dengan karung goni serta sabut kelapa tua. Selesai sudah kami siapkan semuanya kami pun kembali ke posko untuk bersiap lalu pukul setengah enam kembali ke kantor desa kami yang Perempuan membantu menyusun bagian konsumsi didalam serta yang laki – laki membantu di bagian luar.

Malam puncak pun tiba pada pukul 20.00 wita acara pun akan di mulai seluruh peserta ternyata tidak seperti yang kita bayangkan kami mengira tidak sejauh ini akan tetapi ini sangat luar biasa

antusias dari kalangan anak-anak, bapak-bapak , ibu-ibu, serta warga setempat lainnya sangat banyak sehingga meramaikan acara pada malam hari itu. Semua panitia menyusun baris setiap baris agar tidak menghalangi jalan nantinya. Sudah tersusun rapi dengan memegang obornya masing – masing kami pun memulai acaranya yang diawali dengan sambutan oleh bapak kepala desa dan penyalan obor oleh Bapak Kades kepada Ketua KKN UINSI dan

Ketua Karang
Malam
saja
dari
warga
sekitar
sekali



Ketua
Taruna.
ini benar
dilihat
wajah
– warga
sangat
senang
melihat
adanya

pawai obor ini di desa mereka. Suatu kebanggaan bagi kami bisa mengadakan acara ini terlebih lagi antusias yang sangat baik dari warga desa ponoragan. Semoga hal ini menjadi kenangan baik untuk kita semua.

Senin 31 juli 2023. Sudah memasuki minggu ke 3 kami di desa ponoragan. Tepat dihari ini kami memulai mengajar anak ngaji yang berada jauh sekali dari posko kami tempatnya berada di Rt 007 mengapa kami mengajar harus sampai sejauh itu karena memang sangat diperlukan sekali tenaga kami disana terdapat langgar yang biasa di isi setiap magribnya oleh anak – anak dan ada guru ngaji bernama mbah bayah, beliau mengajar seorang diri dengan kurang lebih 20 muridnya hal ini lah yang membuat kami membantu mengajar ngaji ditempat ini. dari sebelum magrib kami sholat berjamaah dan teman kedua laki – laki kami menjadi imam nya lalu dilanjutkan mengajar ngaji dan mengajarkan tentang Pendidikan agama islam hingga shalat isya berjamaah.

Selanjutnya memasuki bulan agustus yang dimana kegiatan kami ini terbilang sudah cukup padat dari biasanya yang biasanya kami selalu full team tapi kini harus terpecah belah di karenakan dari rt 1,2, dan 5 mengadakan rapat dan 3 rt ini sekretarisnya di ambil dari anggota kkn sehingga menjadi terpisah jika dihari itu juga mengadakan rapat dan belum lagi kantor desa juga mengadakan untuk memperingati 17 agustus ya lagi-lagi sekretarisnya anggota kkn juga akhirnya kami tidak bisa full team lagi. tapi kita tetap selalu support satu sama lain. Di hari hari berikutnya kegiatan kami rutin absen di kantor desa, mengikuti sosialisasi di kantor desa, mengajar di sd 009 , mengunjungi tk , mengikuti rapat pawai Pembangunan, rapat 17 agustus, mempersiapkan festival sedeah bumi, dan kegiatan posyandu.

Sabtu 6 Agustus 2023 kami melaksanakan proker kami di SD 009 Loa kulu yaitu sosialisasi “ STOP BULLIYING “ kepada

murid kelas 6a dan 6b. Setelah selesai kami memberikan sosialisasi di sd kami balik ke posko dan melanjutkan pembuatan plang untuk ibu – ibu PKK.

Pagi pukul 07.00 di hari kamis 17 agustus 2023 kami semua sudah siap untuk pergi berangkat mengikuti upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang di hadiri oleh seluruh kelurahan yang ada di kecamatan loa kulu. Siang hari setelah dzuhur kami ke Rt 007 untuk membantu acara perlombaan yang diadakan di hari itu, kami berada disana hingga selesainya perlombaan. Ke esokannya setelah kegiatan jumberling di kantor BPD kami membagi tugas nisa , bella dan reny membantu menyusun buku-buku di perpustakaan desa sedangkan saya , joy, rizki dan rafinda mengunjungi umkm dari sini ternyata terjadi miss komunikasi antara saya dan humas yang seharusnya sudah ada janji dengan umkm kerupuk di rt 004 tetapi yang kami datangi malah di umkm keripik rt 005 untung saja di umkm kripik ini ibunya langsung menerima kami dan kami pun membantu produksi kripik tempe dan setelah selesai disini kami langsung lanjutkan ke umkm kerupuk yang alhamdulillahnya masih menerima kami yang harusnya habis dzuhur tetapi kami datang di jam 03.00. di umkm kerupuk pun kami membantu pengemasan hingga selesai dan kami pun diberi begitu banyak kerupuk.

Selanjutnya di tanggal 19-20 agustus banyak kegiatan perlombaan yang diadakan setiap Rt tentunya kami sudah terpecah belah di beberapa rt ada yang di rt 1 ,2 dan 5. Kegiatan dari pagi hingga sore dan dari sini sudah mulai kami jarang masak dan makan bersama dirumah paling saja kami hanya mendatangi umkm ka Zahra untuk beli es dan makan sosis disana bersama.

Besok paginya kami mengikuti Pawai Pembangunan dengan no urut 20 yang begitu lama menunggu untuk maju jalan kedepan karena begitu padat sekali. Di tengah perjalanan kami bertemu dengan anak KKN UINSI dari desa lain kami pun berfoto bersama di tengah panasnya terik matahari.

Tidak terasa sudah di penghujung akhir mendekati pelepasan dan perpisahan kami di desa ini. tepat 22 agustus 2023 kami berpamitan dengan bapak kades dan dilanjutkan melakukan pelepasan di kantor camat dan di dampingi oleh DPL kami dan besoknya kami berpamitan dengan seluruh perangkat desa dan para rt dan ibu pkk yang berada dikantor desa. Dan 24 agustus 2023 waktunya kami untuk Kembali sebelum Kembali kami semua berpamitan dahulu dengan warga – warga yang ada disekitaran posko, sedih sekali rasanya sudah ingin berpisah seperti ini tapi saya sangat senang dan sangat bersyukur di tempatkan KKN di Desa Ponoragan ini, saya juga dipertemukan dengan teman – teman satu kelompok yang asik, seru dan baik sekali sudah seperti keluarga bagi saya dan selama berKKN dipertemukan dengan keluarga yang sangat baik, pengalaman yang sangat banyak, dan pelajaran hidup yang sangat memotivasi bagi saya. Sekian cerita kisah dari saya semoga selalu ada hal baik untuk kita semua.



Tentang Penulis

Hallo, Saya **Uswatun Hasanah**. Teman – teman biasa memanggilku “Uswah”. Saya 21 tahun dan sedang menempuh jenjang S1 di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau biasa dikenal dengan sebutan UINSI Samarinda dengan jurusan Ekonomi Syariah. Hobiku? Saya sangat suka berbagai macam hal jadi saya melakukan apabila saya mau dan bukan sesuatu yang saya tekuni. Cita – cita saya ingin menjadi pengusaha sukses yang bisa membuka lapangan kerja untuk orang – orang disekitar kelak. Saya selalu memotivasi diri saya jika ada sesuatu hal yang tidak

sesuai keinginan kita jangan langsung patah harapan akan tetapi jadikan hal tersebut sebagai pengalaman yang akan membawa kemudahan dikemudian hari. Ohiya satu hal lagi yang ingin saya sampaikan jangan lupa untuk selalu menjadi orang baik. Jangan lupa senyum hari ini :))



CHAPTER IV SEPENGGAL KISAH PENGABDIANKU

“banyak fakta yang terjadi selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung, banyak sekali kejutan-kejutan yang akan menyambut kami semua setiap harinya. Bahkan setiap pagi kami bertanya-tanya kejuatan apa yang akan diberikan dan didapatkan pada hari itu. Tetapi banyak canda tawa, serta kisah yang nantinya akan menjadi cerita yang berkesan di masa yang akan datang”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

BELLA FEBRIANA SARI (Kecamatan Loa Kulu - Desa Ponoragan)

SEPENGGAL KISAH PENGABDIANKU

Hallo, perkenalkan nama saya Bella Febriana Sari. Saya adalah salah mahasiswi dari Prodi Pendidikan Guru Madrassah Ibtidaiyah atau (PGMI), yang berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris atau yang lebih dikenal dengan nama UINSI SAMARINDA. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu mata kuliah yang terakhir saya dengan teman-teman saya. Dan saya di tempatkan di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu. Sebelum kkn di mulai kami membuat grup whatsapp untuk membicarakan apa saja nanti yang dibutuhkan selama KKN, dan kami melakukan zoom untuk menentukan posisi siapa yang menjadi ketua, sekretaris, bendahara, dll. Dan terpilihilah rizki sebagai ketua, nisa sebagai sekretaris, joy sebagai bendahara, uswah sebagai pdd, bersama rafinda, dan kebetulan saya bersama reni menjadi humas.

Berikut foto pertama bertemu dengan kelompok KKN



Pada tanggal 10 juli saya melaksanakan pembekalan yang berlangsung selama 2 hari yang dimana bertempat di gedung Auditorium Dzulhijjah, dan pada hari pertama pembekalan saya pertama kali bertemu dengan teman-teman kelompok KKN saya untuk berkenalan lebih dari yang di grup chat, dan kami membicarakan apa saja yang diperlukan atau dibutuhkan di tempat posko kita nanti, disitu kami masih ada rasa canggung untuk berbicara dikarenakan baru pertama kali bertemu, disini kita merencanakan survei lokasi pada rabu tanggal 12 juli.

Selanjutnya pada hari rabu tanggal 12 juli saya dan teman kelompok KKN saya menuju desa tempat kami mengabdikan selama kurang lebih selama 40 hari untuk melakukan survei lokasi dan juga penyerahan surat KKN kepada sekretaris desa, dan setelah penyerahan surat kami dibawa oleh salah satu kepala dusun untuk menuju ke rumah yang akan kami jadikan posko selama kurang

lebih 40 hari, pada saat itu kami diberikan dua pilihan rumah yaitu rumah satu dan rumah dua, pada akhirnya kami memilih rumah yang kedua untuk dijadikan posko kami, setelah memilih rumah yang akan dijadikan tempat posko, kami makan bersama di warung makan yang tidak jauh dari kantor desa dan ini adalah pertama kali kami makan bersama di warung makan yang berada di loa kulu.

Berikut foto dengan sekretaris Desa



Pada tanggal 15 juli kami akhirnya berangkat ke tempat pengabdian kami di Desa Ponoragan yang sebelumnya tertunda dikarenakan ada beberapa kendala yang terjadi. Setelah sesampainya di posko, kami langsung membersihkan posko secara bersama-sama ada yang membersihkan kamar, menyapu, merapikan koper-koper dan banyak lagi yang dikerjakan pada hari

pertama sesampainya di posko. Setelah membersihkan posko secara bersama-sama kami memutuskan untuk belanja kebutuhan dapur di pasar, kebetulan pasar tidak terlalu jauh dari posko kami, kami membeli sayur-sayuran bumbu-bumbu dapur beras dan banyak lagi yang kami beli. Setelah dari pasar kami masak bersama di dapur, ada yang tugasnya mengupas bawang, memotong bawang, mencuci sayuran, memotong sayuran dan memasaknya. Disini kami tidak merasa lelah karena memasak sambil bercerita menurut saya itu menyenangkan dan menambahkan kedekatan antara kami semua, setelah itu kami makan bersama di posko pertama kali dan itu masih merasa canggung di antara kita.

Berikut foto keberangkatan kami ke Desa Ponoragan



Pada tanggal 17 juli saya dan teman-teman lainnya melakukan kegiatan upacara pagi yang dilaksanakh setiap hari senin, setelah sholat subuh kami mandi secara bergantian, setelah itu kami pun bersiap untuk pergi ke kantor desa. Sesampainya disana kami

bersalaman dengan staf-staf desa yang ada disana dan kemudian kami melakukan upacara yang berlangsung beberapa menit. Setelah upacara selesai kami pun melakukan sesi foto bersama Kepala Desa Ponoragan yaitu pak Sarmin SP.d. Selanjutnya kami membicarakan proker atau kegiatan apa saja yang akan kita lakukan di desa Ponoragan selama kurang lebih 40 hari.

Berikut foto apel upacara di kantor desa



Pada malam harinya kami semua bersilaturahmi ke kepala dusun dan ketua RT 01, sesampainya disana kami di sambut sangat hangat oleh kepala dusun satu yaitu Pak Tri Dodi. Selanjutnya pun kami semua memperkenalkan satu persatu nama kami dan kami juga menjelaskan apa saja proker yang akan kami jalankan selama di Desa Ponoragan. Setelah pertemuan anak KKN dengan kepala dusun dan RT 01 kami pun pulang ke posko dan kami beristirahat karena masih ada kegiatan besok di pagi hari.

Berikut foto dengan Kepala Dusun 1 dan ketua RT 1



Pada tanggal 18 juli seperti biasa setiap sehabis sholat subuh kami bergantian ke kamar mandi, ada yang mau buang air besar ada yang mau mandi dan hal-hal lainnya yang membuat lucu. Selanjutnya kami ke kantor desa untuk melakukan absen setiap paginya, setelah melakukan absen kami pun melakukan kunjungan ke posyandu yang ada di sebelah kantor desa disitu kami ber lima yaitu saya, reni, uswah, nisa, joy, membantu kegiatan posyandu yang ada disana.

Berikut foto membantu posyandu di Desa Ponoragan



Setelah kegiatan membantu posyandu kami pun menuju ke sekolah SDN 009 Loa Kulu yang berada tidak jauh dari posko kami berada, sesampainya kami disana kami menemui salah satu guru yang ada SDN 009 Loa Kulu seperti biasa kami memperkenalkan diri kami masing-masing, setelah itu kami pun menjelaskan maksud kedatangan kami ke sekolah tersebut, yaitu untuk mengajar dan yang dapat kebagian mengajar di SDN 009 Loa Kulu yaitu saya sendiri dan teman saya nisa dikarenakan kami yang berasal dari jurusan pendidikan.

Setelah kami selesai berkunjung ke SDN 009 kami pun pulang ke posko untuk istirahat sebentar, dan dilanjutkan jam dua siang hari berkunjung ke rumah anggota KKN mandiri yang ada di desa kami, setelah dari rumah KKN mandiri kami menuju ke rumah ketua RT 03 dengan tujuan bersilaturahmi, kami di tempat ketua RT 02 hanya sebentar dikarenakan ketua RT 02 ada kegiatan yang

lain, sebelum kami balik ke posko kami menyempatkan untuk berfoto dengan ketua RT dan setelah itu kami berpamitan.

Berikut foto bersama ketua RT 02 dan 03



Pada tanggal 19 juli, dimana sinar matahari pagi menembus kaca kamar perempuan, dan inilah waktunya kami membersihkan posko bagian luar yaitu halaman posko dan bagian samping posko, kami mencabuti rumput-rumput panjang yang ada di depan posko ada yang menyapu halaman, kebetulan halaman posko kami banyak daun yang berjatuhan, disini kami membersihkan sambil bercanda, tertawa, bercerita tentang hal-hal random sehingga tidak merasakan capek. Setelah membersihkan bagian luar posko kami pun kelaparan dan akhirnya kami pun makan makanan yang telah dimasak oleh joy dan uswah secara bersama-sama, setelah makan kami pun beristirahat karena kebetulan tidak ada kegiatan pada siang ini, akhirnya kami bisa bersantai.

Pada malam harinya sekitar ba'da maghrib kami ada kegiatan rapat di rumah ketua RT 01, untuk membahas tentang kepanitiaan untuk acara tujuh belasan dan teman kami nisa terpilih untuk menjadi sekretaris di RT 01 untuk kegiatan tujuh belasan, dikarenakan nisa sebagai sekretaris jadi kami pulang ke posko dengan membawa alat printer, disini ada kejadian lucu saat kami membawa alat printer ke posko salah satu teman saya bercanda dengan mengikuti gaya berbicara yang ada di televisi contohnya "fotocopi keliling" disini kami berlima tertawa melihat tingkah salah satu teman kami yaitu reni, itu membuat yang tadinya mengantuk jadi tidak mengantuk karena tingkh lucu reni, setelah masuk kedalam posko kami menyiapkan surat yang akan langsung di print, tetapi ada masalah dengan printernya karena dia tidak mau menyala, alhasil setelah di otak-atik akhirnya printernya mau menyala dan kami pun senang dengarnya.

Pada tanggal 20 juli kegiatan kami cukup banyak dan di tanggal ini juga adalah kegiatan piket pertama kami dan kebetulan saya dan pak ketua rizki dapat di hari kamis, jadi kami setelah absen setiap pagi kami masuk ke ruang TU untuk melaksanakan tugas piket, secara bersamaan teman-teman yang lain menuju kesekolah untuk membicarakan kelanjutan proker kami dengan kepala sekolah, kebetulan kemarin saat kami datan beliau tidak ada di tempat.

Pada tanggal 21 dan 23 juli, dilaksanakan kegiatan jumberling atau jumat bersih lingkungan yang diadakan oleh desa setiap jumat, dan pastinya kami sebagai mahasiswa KKN tentunya ikut membantu kegiatan tersebut. Dan pada hari minggunya tanggal 23 juli kami ada proker yang dimana prokeranya yaitu miberla atau minggu bersih musholla, dimana setiap hari minggu kami membersihkan musholla seperti menyapu, mengepel, membersihkan jendela, dan banyak lagi yang kami kerjakan setiap minggunya, waktu saya dan teman-teman membersihkan mushola di RT 03 saya kagum dengan warga disana karena saat kami membersihkan musholla ada beberapa warga yang memberikan kami minum dan itu membuat saya kagum. Selanjutnya di siang hari kami lanjut bersilahturahmi ke rumah RT 02 dan 06 dan itu panas sekali, pada saat itu juga sunscreen saya hilang jadilah saya keluar tengah hari bolong tanpa sunscreen jadilah kulit saya belang dan saya pun kaget melihat perubahan wajah saya, tapi saya tetap tenang walaupun pengen teriak karena perbedaan warna wajah saya.

Berikut foto kegiatan jumberling



Di tanggal 24 juli, kami melakukan silaturahmi dengan ketua RT 05 disana kami bertemu dengan bapaknya di jalan alhasil kami berbincang di pinggir jalan, setelah itu kami dibawa ke lapangan dan kami bertemu dengan seekor sapi. Selanjutnya pada malam hari kami melanjutkan kegiatan dengan bersilaturahmi dengan pemuda karang taruna Desa Ponoragan dan membicarakan salah satu proker kami yaitu memprigati 10 Muharam.

Berikut foto bersama ketua RT 05 dan pemuda karang taruna



Selanjutnya di tanggal 25 sampai 26 juli, kami melakukan kunjungan dengan BPD Desa Ponoragan bersama dengan pemuda karang taruna dengan tujuan bersilahturahmi dan membahas dana untuk kegiatan 10 muharam, dilanjutkan dengan bersilahturahmi dengan LPM Desa Ponoragan dan ibu kepala desa. Setelah itu pada siang hari laki-lakinya mencari bambu sedangkan kami yang perempuan membantu untuk membersihkan bambu, seperti menggosok bambu, mencucinya agar jika di pegang tidak gatal, karena bambu tersebut akan di pegang oleh anak-anak. Dan di tanggal 26 kami masih melakukan pembersihan pada bambu karena bambunya bertambah dan juga memotong bahan untuk dijadikan sumbu obornya.

Di tanggal 27 juli, pada pagi hari kami seperti biasa ke kantor desa untuk absen dan bertepatan juga dengan kegiatan rapat musyawarah desa dalam rangka penetapan data SDGs Desa Ponoragan, di acara rapat itu kami dapat snack yang kebetulan juga diditu posisi saya lapar, alhasil snack itu pun habis saya makan. Setelah rapat selesai kami dapat makanan berat berupa ayam bakar saya pun senang, setelah itu kami balik ke posko untuk makan makanan tersebut secara bersama-sama. Pada malam harinya kami di undang oleh ketua RT 02 untuk menghadiri rapat yang bertempat di rumah beliau dengan membahas tentang pembentukan anggota tujuh belasan.

Lanjut tanggal 28 juli, hari dimana kami melakukan proker kami yaitu kegiatan pawai obor yang dilaksanakan pada malam hari, saya sempat syok melihat betapa banyaknya partisipan yang datang dan saya merasa senang atas itu. Kegiatan pawai obor ini

dibantu juga dengan pemuda karang taruna, dan dihadiri oleh kebanyakan anak-anak, jadi perlu pengawasan yang sangat dalam mengawasinya.

Berikut foto kami saat pawai obor



Masuk pada tanggal 29 juli dimana sudah masuk minggu kedua, yang dimana kami di undang oleh perwakilan warga RT 07 yaitu bapak Rusdiono dan beberapa warga lainnya, disini kami di undang untuk membahas apa saja yang dibutuhkan oleh RT 07, beliau menyampaikan bahwa kekurangan pengajar untuk mengaji di rt tersebut, kami begitu senang karena kehadiran kami sudah di kenal oleh warga, setelah banyak membicarakan kegiatan proker dan masalah apa saja yang ada di RT 07, kami dibawa untuk melihat langgar yang ada di daerah tersebut dan kebetulan masuk waktu sholat ashar. Setelah kami sholat kami di bawa untuk

menemui warga yang kebetulan kami diberikan beberapa sayuran untuk di bawa ke posko.

Tanggal 31 juli, dan ini waktu yang saya tunggu-tunggu yaitu mengajar anak-anak mengaji di RT 07 walaupun saya tidak mengajar pada hari pertama kami mengajar, dikarenakan tamu bulanan saya datang ada sedikit kecewa karena tidak bisa mengajar tetapi saya senang karena bisa bertemu dengan anak-anak dan itu mengobati rindu saya terhadap sepupu saya di rumah. Lanjut setelah kami mengajar kami menghadiri rapat lanjutan rt 02 di perpustakaan desa, dengan bahsan tentan tujuh belasan

Berikut foto mengajar ngaji di RT 07



Masuk pada bulan Agustus, pada tanggal 1 dan 2 kami mengajar ngaji seperti biasa di RT 07 pada malam harinya sedangkan pada siang harinya kedatangan tim monitoring untuk mengecek mahasiswa. Pada tanggal 3 saya menemani nisa

mengajar di SDN 009 Loa Kulu, sebelum kegiatan mengajar di sekolah kebetulan ada kegiatan sosialisasi sikat gigi, setelah kegiatan sosialisasi kami pun mulai mengajar di kelas enam, keadaan kelas yang sedikit rame karena siswa dan siswi merasa senang karena akan di ajar oleh mahasiswa KKN disini saya sangat senang karena melihat siswa dan siswi bahagia atas kedatangan kami. Di tanggal 5 Agustus, adalah kegiatan proker kami yaitu sosialisasi stop buliying yang di fokuskan pada anak kelas enam.

Pada hari selasa 8 Agustus hari dimana saya mengajar di kelas tiga, hari yang saya sangat tunggu-tunggu untuk bertemu dengan siswa dan siswi, saya ditemani oleh reni untuk mengajar di sana sama dengan siswa siswi kelas enam, mereka sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKN, mereka ada yang loncat kegirangan karena akan belajar dengan kakak KKN kalau mereka bilang.



Banyak hal menarik yang saya jumpai selama mengabdikan diri di Desa Ponoragan, saya sangat bersyukur karena dapat mengenal teman-teman KKN yang baru saya kenal dan juga masyarakat yang sangat baik dengan kami dan banyak hal-hal baru yang saya

dapatkan selama saya mengabdikan. Semoga kedepannya dengan proker kami yang sudah terjalani dapat bermanfaat bagi banyak orang di luar sana.

Perkenalan dari penulis



Assalamuaikum, perkenalkan saya Bella Febriana Sari biasa dipanggil bella oleh orang sekitar. Saya dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang lebih dikenal UINSI. Lahir di Tani Bhakti 13 Februari 2003, anak pertama dari dua bersaudara, bertempat tinggal di tani bhakti. Hobi saya sebenarnya adalah menonton drakor, rebahan sambil main handphon, walaupun saya tidak tau itu hobi apa bukan, tetapi jika ditanya dengan seseorang apa hobi saya, hobi saya adalah membaca buku. Saya adalah mahasiswa semester tua yaitu semester 7. Itu saja perkenalan dari saya, sekian dan terimakasih.



CHAPTER V RESMI JADI MAHASISWA JIKA SUDAH KKN?

*“Bukan Desa Ponoragan yang beruntung
mendapatkan kami sebagai mahasiswa KKN,
tetapi kami yang sangat beruntung mendapatkan
Desa Ponoragan sebagai tempat kami
melakukan KKN.”*

,



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

Mohammad Rafinda Tri Saputra (Kecamatan
Loakulu – Desa Ponoragan)

RESMI JADI MAHASISWA JIKA SUDAH KKN?



Semester 7, bukan lagi waktunya untuk bersantai seperti semester-semester sebelumnya. Tapi waktunya mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN, PKL sampai pada penyusunan skripsi. Jika dulu hanya bisa menerka-nerka seraya berfikir “ *gimana ya rasanya KKN di desa orang? bisa ga ya berbaur sama orang-orang baru? Semisal ada masalah bisa ga ya diselesaikan baik-baik*”. Hal seperti itu sering terlintas dalam pikiran, bahkan

menjadi topik pembicaraan dengan teman satu prodi ketika punya kesempatan untuk berkumpul.

Setelah sekian lama dinanti, akhirnya masa itu datang juga. Masa-masa yang mengharuskan setiap mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat, mengabdikan pada suatu desa yang bukan desa asal dari mahasiswa itu sendiri. Setiap mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang bertujuan untuk membantu dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa tersebut.

Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda menetapkan aturan bahwa KKN berlangsung kurang lebih 40 hari. Dimulai pada tanggal 13 Juli dan berakhir pada 23 Agustus. Digabungkannya mahasiswa lintas fakultas menjadi satu kelompok dalam kegiatan KKN ini. Sempat terjadi drama selama masa pembagian kelompok dan penentuan lokasi KKN. Sampai akhirnya di tanggal 10 Juli pengumuman kelompok, lokasi kkn, dan DPL di resmikan tanpa perubahan lagi. Kelompok saya terdiri dari 2 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, terdiri dari 1 orang mahasiswa FUAD, 1 orang mahasiswa FEBI, 3 orang Mahasiswa

FTIK dan 2 orang lagi berasal dari FASYA dengan latar belakang prodi yang berbeda.



Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, hari dimana kami berangkat ke posko KKN. Perjalanan kami lakukan dengan 1 kloter perjalanan. Saya dan

teman-teman menggunakan motor untuk menuju lokasi KKN, dan menyewa 1 mobil pickup untuk mengangkut barang-barang kami dimulai dari Samarinda pukul 10.30 pagi. Perjalanan menuju lokasi KKN tidak terlalu jauh, hanya memakan waktu sekitar 1 jam dari kampus 2 UINSI Samarinda. Akhirnya kami sampai di lokasi dengan selamat.





Kami mengawali hari pertama KKN dengan penuh keoptimisan dan semangat untuk membantu masyarakat. Ya inilah waktu yang sangat ditunggu-tunggu

ketika menjadi mahasiswa bisa mengimplementasikan ilmunya di masyarakat. Kita dituntut harus berusaha belajar untuk beradaptasi dengan teman baru, harus adaptasi dengan lingkungan baru, harus mencoba belajar menerima perbedaan yang ada. Semuanya terasa berat di awal, ada sedikit keraguan dan ketakutan dalam diri saya. Apakah bisa kami bersama dalam satu atap tanpa masalah yang berarti? Latar belakang jurusan yang berbeda, budaya yang berbeda sampai kebiasaan yang berbeda. Terlebih satu sama lain betul-betul tidak saling mengenal.



Tetapi akhirnya setelah melalui hari demi hari di posko bersama dengan teman kelompok, saya menyadari bahwa KKN

yang saya jalani ini tidak semenakutkan seperti yang ada di pikiran saya sebelumnya. Banyak kegiatan yang dilakukan bersama yang membuat kami akhirnya menjadi jauh lebih akrab dengan satu sama lain. Mulai dari kebiasaan kami makan bersama. Saat kami mengikuti kegiatan di lingkungan sekitar, ketika kunjungan ke tempat wisata dan masih banyak kegiatan yang akhirnya membuat kami jauh lebih akrab dari waktu ke waktu. Walaupun tetap saja diwaktu kurang lebih 40 hari itu banyak sekali problem dan drama yang terjadi dirumah tersebut.

Ponoragan, nama desa yang tidak luas tetapi cukup jauh untuk saya dan teman-teman namun beryukur ketika menyadari bahwa saya di berikan kesempatan untuk mengikuti kkn di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara karena banyak sekali hal yang menjadi pembelajaran untuk saya. Masyarakat yang sangat ramah dan baik membuat saya mudah sekali beradaptasi disana. Dan yang mengejutkan saya adalah desa ini walaupun terdapat bberapa suku yang berbeda namun terlihat mereka semua adalah satu keluarga besar yang tinggal di satu tempat bernama Ponoragan. Kebiasaan gotongroyong sangat terasa ketika ikut serta dalam segala bentuk kegiatan masyarakat.



Bukan hanya itu, masyarakat desa ini sangat ramah dan baik membuat kami nyaman sampai satu kalimat terlontar dari mulut saya

ketika baru beberapa hari berada di sana “ baru 3 hari di desa ini, namun Rasanya sudah lama sekali disini” bukan karena tidak betah, namun kalimat ini keluar karena saya betul-betul takjub dengan warga di sini yang sangat menerima dengan kedatangan kami..

Ahh, menulis cerita ini membuat saya mengenang kembali masa-masa KKN. Masa dimana kami menjadi satu. Masa dimana kami menikmati canda, tertawa bahagia bersama. Bahagia sekali rasanya bisa menjadi bagian dari kelompok KKN Ponoragan, bertemu dengan orang-orang yang berbeda latar belakang namun punya satu tujuan dan harapan yang sama.. Mengukirkan kisah-kisah indah tak terlupakan di setiap detik yang saya lewati di Desa ini.

KKN Ponoragan 2023, Untuk keluarga baru ini , terimakasih selama satu bulan ini telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga yang luar biasa dan



tiada duanya. Selalu mencoba saling membantu, mengerti, dan memaklumi setiap drama yang terjadi. Terima kasih telah mau melewati banyak hal bersama-sama, suka, duka, bahagia yang membuat kita bertumbuh dan berposes masing-masing. 40 hari. Iyaa memang hanya 40 hari waktu yang telah kami lalui. Tapi meninggalkan kesan yang luar biasa. Saya yang biasanya tidak bisa memulai pembicaraan terlebih dahulu dengan orang baru disini saya belajar banyak, menerapkan segala ilmu yang saya dapat di prongram studi yang saya ambil yakni Komunikasi dan Penyiaran Islam. Bukan Desa Ponoragan yang beruntung mendapatkan kami sebagai mahasiswa KKN, tetapi kami yang sangat beruntung mendapatkan desa Ponoragan sebagai tempat kami melakukan KKN.



CHAPTER VI SATU TUJUAN DALAM SATU ATAP

“Kisah singkat penuh makna di sebuah desa di perbatasan kota yang tidak akan terlupakan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Rizki Surya B (Kecamatan Loa
Kulu – Desa Ponoragan)

SATU TUJUAN DALAM SATU ATAP

Mahasiswa kupu-kupu dari uinsi samarinda yang bertekad mengabdikan pada sebuah desa di perbatasan antar kota. Dan Itulah saya Muhammad Rizki Surya Bintang Biasa di Panggil Rizki Surya Ataupun Bintang Saya juga Heran Kenapa saya Memiliki Banyak Panggilan Tidak Seperti orang-orang pada umumnya, yaa tapi alhamdulillah saya mempunyai nama yang artinya bagus Muhammad adalah suri tauladan kita semua seluruh umat islam, rizki artinya rezeki surya artinya menyinari dan Bintang adalah nama bapak saya. Saya lahir di Bontang, 9 april 2002 Saya adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Dan Rutinitas yang saya lakukan setiap hari ialah rebahan, dan saya berfikir apakah saya bisa melewati kkn ini dengan maksimal sedangkan kkn ini pastinya akan banyak kegiatan dan itu berbanding terbalik dengan rutinitas yang

saya lakukan setiap harinya, yaa kalau kata anak jaman sekarang keluar dari zona nyaman. dan inilah kisah saya Bersama teman-teman kkn saya.

12 juli 2023 adalah hari dimana aku berangkat ke lokasi untuk melakukan survei lokasi untuk mencari posko yang akan kami jadikan tempat tinggal nantinya. Di Saat mencari posko di temani salah seorang warga desa yang bekerja di kantor desa. Beliau merekomendasikan posko yang cukup apik terlihat dari luar namun setelah kami masuk ke dalam posko seperti tak layak huni dan kami pun menolak untuk tinggal di posko tersebut di karenakan kondisinya yang tidak memungkinkan untuk kami tempati. Beliau pun merekomendasikan posko ke 2 namun bukan beliau yang mengantar kami, melainkan seorang ibu yang kebetulan lewat di depan kantor desa. ibu itu pun mengantar kami menuju salah satu rumah warga, dan menemui pemilik rumah yang kebetulan kami di ajak untuk melihat keadaan posko. Posko tersebut cukup bagus terlihat dari luar setelah kami memasuki posko dan mengecek keadaannya sepertinya posko tersebut cocok untuk menjadi hunian kami selama 45 hari kedepan. Dan kami pun tawar menawar harga sewaan sampai deal. Lalu kami pun pulang untuk mempersiapkan barang yang akan kami bawa di tanggal 15 juli.

13 juli 2023 kami mengikuti pelepasan kkn di kampus para mahasiswa sangat antusias mengikuti pelepasan tersebut dan di akhiri dengan sesi foto Bersama seluruh mahasiswa yang ingin kkn.

15 juli 2023 singkat cerita sesampainya kami di posko kamipun beres-beres dan istirahat.

Di minggu pertama Kami tidak banyak melakukan kegiatan ,kami pergi jalan-jalan untuk melihat keadaan desa, megikuti kegiatan kegiatan yang ada di desa. pada tanggal 16 juli malam hari kami adakan rapat proker untuk kami sampaikan kepada kepala desa esok pagi. Keesokan harinya kami pun mengikuti apel rutin di kantor desa setiap hari senin kemudian kami silaturahmi dengan kepala desa Bernama bapak Sarmin, S.Pd untuk menjelaskan proker kami yang sudah kami diskusikan semalam, kami di sambut dengan baik oleh beliau, kami menanyakan kegiatan apa saja kegiatan di desa ponoragan ini serta masih banyak lagi yang kami tanyakan saat itu yang terpenting adalah proker kami telah di setujui untuk di jalankan pada desa ini. Kami juga bersilaturahmi dengan kepala dusun dan rt 1 di kediaman kepala dusun kami pun di sambut dengan baik, kami menjelaskan program kerja yang akan kami jalankan serta menanyakan kegiatan apa saja yang ada di desa ponoragan khususnya rt 1. Kami juga lanjut bersilaturahmi dengan rt 3 tak banyak yang kami

bincangkan di rt 3 di karenakan ketua rt 3 ini ada kesibukan lagi setelah kedatangan kami. Setelah bersilaturahmi kami mengikuti banyak kegiatan yang ada di desa pada minggu pertama ini seperti kunjungan ke posyandu ibu-ibu dan kami pun sangat antusias dalam kegiatan posyandu ini kami menimbang bayi mengukur tinggi bayi memberi vitamin dan masih banyak lagi yang kita lakukan di kegiatan posyandu ini. Pada minggu pertama ini pun kami mengikuti pemilihan ketua karang taruna pada tanggal 18 juli 2023 yang di hadiri oleh pemuda-pemuda karang taruna serta kepala desa dan juga para perangkat desa lainnya, pada pemilihan karang taruna awalnya di lakukan secara musyawarah dan seluruh hadirin menyerahkan hak untuk memilih ketua karang taruna ini kepada kepala desa dan beliau pun memilih pemuda perwakilan rt 1 di karenakan hari itu bertepatan pada tanggal 1 muharram dan di tunjuklah rizal sebagai ketua dari rt 1.

Di minggu pertama ini juga kami membersihkan posko karena rumput liar sudah lumayan lebat di halaman posko kami yang lumayan mengganggu pandangan mata.

Kami juga mengikuti rapat pembentukan panitia hut RI di rt 1 di kediaman bapak subowo dan teman kami khairunnisa di tunjuk menjadi sekertaris panitia hut RI. Kegiatan selanjutnya di minggu

pertama ini kunjungan ke tempat mengajar ngaji tpq al-hikmah rt 3 dan Lembaga bimbingan alqur'an Alfathuzzahra rt 3 namun kami di tolak untuk mengajar ngaji di kedua tempat mengajar tersebut di karenakan tidak memiliki izin resmi dan sertifikat untuk mengajar ngaji. Kami pun tak berkecil hati dan masih mencari tpq yang lainnya. Pada malam jum'at nya kami mengikuti yasinan rutinan di langgar rt 2. Dan keesokan harinya kami mengikuti jumberling yaitu jum'at bersih lingkungan. Jumberling ini merupakan kegiatan rutin setiap minggunya pada hari juma'at yang di adakan oleh kantor desa, dan pada hari minggu pertama ini kami membersihkan masjid yang berada di rt 2 kami dan para staf kantor desa sangat antusias dalam membersihkan masjid tersebut.

Pada minggu kedua kegiatan yang kami lakukan kurang lebih sama seperti minggu pertama, kami bersilaturahmi dengan rt di desa yang belum kami datangi di minggu pertama, kemudian absen di kantor desa setiap harinya. kami mengikuti rapat pembentukan karang taruna yang di hadiri para pemuda di desa ponoragan. Kami juga mengikuti jumberling di kantor desa pada kegiatan ini kami memasang bendera ke bambung untuk 17. Kemudian kami juga membantu menyiapkan obor untuk pawai obor di desa ponoragan untuk memperingati 10 muharram, pawai obor di

laksanakan pada malam hari mengelilingi desa ponoragan, kegiatan ini diikuti oleh para anak-anak mereka sangat antusias mengikuti pawai obor ini dan para warga pun asik menonton pawai obor yang kami adakan ini. Pada minggu kedua ini juga kami silaturahmi ke bpd kami berjumpa dengan seluruh pegawai di bpd. Kegiatan selanjutnya kami mengunjungi sd 009 yang berada di desa ponoragan untuk meminta izin mengajar di sd tersebut.

Dan pada minggu ketiga kami silaturahmi di rt 7, mendengar cerita dari orang-orang di rt 7 ini sangat miris memiliki banyak kekurangan dari rt lainnya karena rt 7 ini daerahnya terpelosok minim penerangan serta jalan yang tidak bagus harus di lewati setiap harinya. dan juga sdm di desa ini sangat kurang, bahkan tenaga pengajar untuk mengaji atau guru ngaji di desa ini hanya 1 orang sehingga kami meminta izin untuk mengajar ngaji di rt 7 ini dan alhamdulillah kami di terima dengan senang hati. Dan kegiatan selanjutnya kami mengadakan jumberling seperti biasa membersihkan selokan yang ada di rt 1. Kegiatan selanjutnya kami mengajar di sd , miberla dan juga membuat plang pkk.

Pada minggu keempat kami mengadakan sosialisasi stop bullying di sd 009, mengikuti kegiatan posyandu, mengajar di sd, mengajar ngaji,

mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pawai Pembangunan dan kegiatan sedekah bumi. Pada minggu ini kami lebih banyak mengajar di sekolah dan mengajar ngaji.

Pada minggu kelima kami mengikuti kegiatan festival sedekah bumi mengikuti kegiatan 17 agustusan , kegiatan posyandu Melati putih, mengikuti upacara di lapangan loa kulu kota. Berkunjung ke umkm produksi kerupuk tempe dan kerupuk bawang.

Pada minggu keenam kami mengikuti seluruh perlombaan di setiap rt, kemudian mengikuti pawai Pembangunan, membuat plang langgar masjid al muttaqien rt 7 serta menghias perpustakaan desa.









CHAPTER VII NANO NANO DESA PONORAGAN

“Sebuah rasa yang muncul didesa yang terdengar
asing ditelinga, namun kini terdengar familiar
ditelinga”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

KHAIRUNNISA (Kecamatan Loa Kulu – Desa
Ponoragan)

NANO NANO DESA PONORAGAN

KKN? Yupp kerja kuliah nyata salah satu tahap selanjutnya disemester 7, selama 45 hari bersama dengan orang yang tidak dikenal, 1 rumah 1 tempat tidur 1 meja makan dan membuat moment-moment yang mungkin bisa aja tidak terulang kembali. Bertempat di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu yang awalnya sangat terdengar asing ditelinga bahkan tidak pernah terdengar.

Ada banyak cerita yang terabadikan dengan jelas hari demi hari waktu yang dilalui bersama sama, teman teman saya mungkin sudah menceritakan tentang bagaimana kita melaksanakan program kerja dan lika liku selama melaksanakan program kerja. Saya tidak menceritakan hal yang terulang lagi, saya akan menceritakan hal hal apa saja sih yang terjadi

dimulai dari bahagia, sedih, memalukan, menakutkan, tegang, canggung bahkan marahan hehew itu yang dinamakan nano nano.

Hal yang buat saya bingung adalah hari pertama KKN rasanya seperti bukan KKN karena kerjaannya tidur makan tidur makan jadinya terbesit pikiran “inikah KKN emang boleh senganggur ini?”, tetapi setelah berjalannya waktu ternyata wahhhhh sangat sibuk syekali gais yak, untuk tidur tepat waktu itu sepertinya tidak pernah paling cepat tidur itu jam 2 waw hehew dan istirahat pun hanya malam hari tapi gapapa dari situlah kita banyak mendapat momen momen yang asyikkkk.

Ada suatu hari saya sendiri setelah upacara diminggu kedua KKN saya pingsan karena halangan hari pertama jadi ketika saya berdiri keringat itu udah bercucuran, jilbab mocca yang pada saat itu saya pakai basah dikarenakan keringat yang



banyak, alhamdulillahnya saya pingsan pas duduk, kalau berdiri kan jadinya malu yak dan sakit pastinya karena semen gais, jadi pas saya duduk sebentar itu rasanya udah pusing banget perlahan lahan mau baring tidak lama dari itu pingsan dan sayapun tidak ingat setelah

pingsan itu ngapain wkwk tapi ternyata ada salah satu pemerintah desa video kejadian saya ini dimulai dari pingsan sampai tiba di puskesmas dan hal yang mengejutkan lagi video itu tersebar jadi saya dikenal dengan sebutan “ini yang pingsan kan” rasanya malu banget gais yaaa, tapi setelah kejadian itu juga jadi banyak yang ngingatin “sudah makan belum?” “sehatkan?” ini hal memalukan yang saya alami selama KKN.

Nah ada suatu momen lagi dimana saya bersama teman teman ingin melihat pemandangan-pemandangan yang indah didesa ponoragan, masyaallah syekaliiiii ternyata didalamnya banyak



sawah dan bukit bukit yang tinggi tapi pada saat itu banyak yang cat calling kepada kami karena kami terlihat asing dan warga sana mengetahui kami adalah anak KKN di Desa Ponoragan dan tentu saja kami sebagai cewe takut

karena banyak sekali pemuda yang ngumpul disitu sampai teman cowo kami bilang “sini aku yang duluan jalan” kata rizki, terus kata rafinda “aku siap pasang badan kalau kalian diganggu” masyaallah sekali bukan teman cowo kami hehew. Pokoknya setiap kami jalan lewat lapangan voli dan selalu di

cat calling dan ternyata sangat plot twist yang cat calling itu karang taruna yang baru dibentuk tapi berjalannya waktu mereka tau kami dan kami tau mereka akhirnya kami akrab satu sama lain, ini momen yang bahagia dan menakutkan.

Momen yang paling seru itu ketika kami jalan jalan ke tenggarong pertama kalinya, makan di pinggir tepian tenggarong, berburu gulali saya dan bella, jadi pas kami lagi duduk duduk reny melihat anak anak lagi main terus dia kepo jadi dia datangi anak anak itu untuk ikut bermain tapi kaya anak anak juga reny comell hehew, jadi kaya temanin anaknya mainan, terus kami foto bersama pulang pulang jadi jedag jedug.

Momen yang sewru lagi ketika kami nonton jaranan dengan alasan mau lihat yang kesurupan ditunggu sampai jam 12 malam terus kami yang cewe membohongi reny karena dia tidak ikut jadi kami bilang dia “reny tadi rizki kesurupan tau ren sampai manjat pohon” dengan muka kami yang serius reny percaya sambil ketawain rizki hehew jadi pas reny tau kami bohong ekspresi reny langsung berubah tapi bagi kami reny lucu banget kalau tidak ada dia sunyi syekali.

Satu hal yang saya anggap sangat lucu adalah ketika persiapan pawai obor kami melaksanakan simulasi pawai obor kami berkeliling

sesuai rute dengan membawa obor bersama karang taruna untuk mengecek bertahan sampai dimana obor yang kami buat, sepanjang jalan karang taruna berpura pura sebagai pemimpin tour jadi mereka menjelaskan daerah sini ada apa aja, daerah sana ada apa aja sampai lewati posko kami bercandaan hehew.

Momen tersewru lagi kami diundang ke RT 7 dan itu jalannya masyaallah sekali gais, banyak bebatuan banyak lubang dan jauh dari posko kami, sesampainya disana kami panen sawi pahit padahal tidak bisa mengolahnya tapi bukan itu, yang kami dapat itu keseruannya karena seasik itu gais ternyata memanen sayur sayuran.

Momen terseru lagi pada saat saya mengajar anak anak sd kelas 6 yang sangat kiyowo tapi membuat kesabaran saya diuji hehew, tapi yang membuat saya terharu mereka suka pada saat saya mengajar, mereka suka senyuman saya, dan lucunya mereka panggilnya kk kkn kk kkn ayo foto, mereka kalau diajak foto antusias sekali gais mereka suka difoto hehew.

Itulah cerita singkat saya banyak hal yang ingin saya ceritakan tapi nanti kepanjangan gais yak, karena banyak cerita versi teman teman saya yang lain, kalau lagi cerita jadi ingat lagi keseruang semuanyaaaa dan akan selalu saya kenang selalu

dan adanya bookchapter ini sangat membantu saya mengingat momen momen itu kembali, semoga adanya bookchapter ini kita akan selalu mengenang

TENTANG PENULIS

Haiiiiiiii giiiiiiiiisssseeeee, nama saya Khairunnisa biasa dipanggil ichaaaa atau cakkk, umur saya 21 tahun bulan juli kemaren, saya tinggal di samarinda, alamatnya jalan rukun gang anggrek 3A No. 206, tinggi saya 160 cm, berat badan saya tidak usah disebut gais yakkk, saya perempuan saya berkacamata saya berjilbab hehew, hobi saya menari nari diatas awan kaya bidadari ceunahhh, saya mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya anak pertama dari 3 bersaudara, orang tua saya mama dan etta, saya bersuku bugis yang terkenal dengan uang panainya yang tinggi hehew, saya memiliki sesuatu yang khas yaitu suara saya cempreng dan imut, saya dikasih jabatan sebagai sekretaris di KKN ini. Ini perkenalan singkat saya yang mau ingin tau lebih lanjut follow ig sayaa @khrunnisax.



